

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Dekripsi Data

1. Profil MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara

a. Sejarah Berdirinya MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara

Pada zaman pendudukan penjajah, situasi di mana-mana sangat tidak stabil, karena penjajahan yang terjadi bukan hanya materiil tetapi juga yang bersifat immateriil seperti ideologi, agama, budaya dan sosial. Masyarakat dalam keadaan kacau, umumnya mereka banyak meminta perlindungan para kiai dan ulama. Oleh karena itu, benteng yang kokoh dapat dianggap dapat melindungi mereka adalah pesantren sebab kiai tersebut sebagai pengasuhnya.

Keberadaan pondok pesantren yang dipimpin para kiai, sangat bermanfaat untuk membentengi mental para santri dan masyarakat sekitarnya. Mereka dapat gembengan mental dan keimanan yang kuat. Ilmu-ilmu agamapun dapat dikaji oleh mereka. Semua itu disampaikan dengan sistem dan cara yang sangat sederhana (tradisional). Itulah asal-muasal berdirinya kelembagaan pendidikan di Bugel dan selanjutnya didirikanlah sebuah pesantren

Sebelum sistem klasikal diselenggarakan, di desa Bugel ini terdapat pesantren yang didirikan oleh KH. Abdurrahman, akan tetapi belum sempat mengembangkannya beliau wafat ketika sedang

menjalankan ibadah haji di tanah suci Makkah. Akhirnya rintisan ini dilanjutkan putra (menantu) beliau asal Demak yakni KH. Ismail (wafat tahun 1936) dan kemudian berdirilah sebuah pesantren pertama dengan nama “*Safinatun Naja*”. Pergantian nama “*Matholi’ul Huda*” diberikan setelah putra beliau, K. Mawardi pulang mengaji dari seorang guru ngaji KH. Mahfudh – PonPes. Polgarut Kajen Pati. Bersama kiai-kiai lainnya beliau mengembangkan pesantren dengan dibuatnya sistem klasikal. Para kiai yang membantu beliau antara lain K. Ma’shum, K. Ilyas, KH. Sulaiman, dan K. Hambali.

Pada tahun 1943, tepatnya tanggal 10 Oktober 1943 M/10 Syawwal 1362 H, bersama ulama setempat dan masyarakat, beliau mendirikan madrasah (setingkat dengan ibtidaiyyah sekarang).

Pada umumnya lahirnya Madrasah Tsanawiyah swasta di Kabupaten Jepara ini adalah metaforfosa (pergantian bentuk) dari sekolah-sekolah/tempat pendidikan yang bersifat kejuruan misalnya PGA, Muallimin/Muallimat yang masing-masing lama belajar 6 tahun.

Hal tersebut juga terjadi pada madrasah kami (Madrasah Tsanawiyah Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara), bahwa MTs. Matholi’ul Huda Bugel memiliki ciri khusus antara lain: Pertama, pemisahan peserta didik putra dan siswi putri (dengan jarak lokasi gedung + 150 m), Kedua, penekanan pada kemampuan pemahaman keagamaan (kitab) salaf (dengan tambahan 8 mata pelajaran agama, meliputi: *Ushul Fiqih, Nahwu, Shorof, Ta’limul Muta’alim, Qiro’atul*

Kutub, Tajwid, Qiro'atul Qur'an dan menulis Arab). Ketiga, wajib bagi peserta didik lelaki untuk berpeci hitam.

Lahirnya Madrasah Tsanawiyah Matholi`ul Huda Bugel ini dari induknya ialah Madrasah Muallimin/ Muallimat 6 tahun yang lahir pada tanggal 01 Maret 1965 dan sebelumnya Madrasah *Muallimin/Muallimat* 6 tahun ini lahir, sudah terselenggara pendidikan tingkat dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang lahir pada tanggal 6 Januari 1946.

Pada tahun 1970, Pengurus membangun gedung sebanyak 5 lokal ruang belajar, 1 lokal ruang guru, 1 lokal ruang tata usaha dan ruang kepala madrasah. Madrasah Tsanawiyah Matholi`ul Huda Bugel lahir pada tahun 1978, adapun secara administratif sebagaimana tercantum pada piagam dari Depag tertanggal 01 Januari 1979. Pada tahun tersebut Madrasah Matholi`ul Huda mengalami transisi pendidikan yaitu kelas I memakai kurikulum Madrasah Tsanawiyah, kelas II dan III memakai kurikulum PGA 6 Th. Baru pada tahun ajaran 1980/1981 secara utuh memakai kurikulum Tsanawiyah yang bersumber dari Departemen Agama. Alasan Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Matholi`ul Huda Bugel lahir ialah :

- Sudah ditiadakan ujian persamaan PGA 6 Th.
- Intruksi dari Depag
- Karena bertambahnya arus pemasukan peserta didik/siswi pada tahun ajaran berikutnya maka atas prakarsa pengurus pada tahun

1979, dibangunlah penambahan lokal belajar sebanyak 5 lokal serta menyempurnakan bangunan yang dulu.

Secara administratif perkembangan MTs Matholi'ul Huda mengalami perkembangan berbagai jenjang pendidikan, yaitu :

- Tanggal 10 Oktober 1943 berdiri dan masih embrio berupa pondok pesantren.
- Tanggal 1 Maret 1965 berbentuk Mu'allimien/Mu'allimat.
- Tanggal 19 Maret 1979 terdaftar di Kanwil. Departemen Agama Jawa Tengah dengan nomor Lk/3c/226/Pgm. MTs/1980.
- Tanggal 13 Oktober 1986 diaktenotariskan dengan nomor 14 oleh pejabat Dahlan Qosim, S.H.
- Status akreditasi terdaftarnomor:Wk/5c/ /Pgm/Tsanawiyah/1987 tanggal 11 Desember 1987.
- Status akreditasi DIAKUI nomor : Wk/5.c/PP.00.5/1390/1993 tanggal 30 Juni 1993.
- Status akreditasi DISAMAKAN nomor : A/WK/5.c/MTs/767/99 tanggal 25 Maret 1999.
- Tanggal 4 April 2005 mengikuti akreditasi dan telah mendapat nilai terakreditasi A dengan SK Depag Prov. Jateng No. Kw.11.4/4/PP.03.2/642.20.05/2005, 29 April 2005.⁸⁴

⁸⁴ Observasi lapangan oleh peneliti di lokasi MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara pada tanggal 20 Februari 2020.

b. Visi Dan Misi MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara

1) Visi MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.

“Terciptanya madrasah yang islami, berkualitas dan populis dengan pijakan iman dan taqwa”.

Adapun indikator-indikator dari Visi MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) Meningkatkan nilainya dalam raport pada bidang akademis maupun non akademis.
- b) Meningkatkan dalam nilai Ujian Nasional.
- c) Meningkatkan proporsi lulusan yang diterima di SMA/MA/SMK baik Negeri maupun Swasta.
- d) Meningkatkan dalam kegiatan berbagai lomba, baik tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten, provinsi maupun tingkat Nasional .
- e) Meningkatkan dalam kegiatan keagamaan, pramuka dan kedisiplinan Madrasah.
- f) Meningkatkan dalam berperilaku sopan santun dan berbudi luhur.

2) Misi MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara

- a) Menciptakan proses edukasi yang kondusif dan komprehensif
- b) Menumbuhkan semangat berfikir dan berkarya secara intensif.
- c) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam ala Ahlussunnah wal jama'ah sebagai sumber kearifan dalam bertindak.

- d) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.
 - e) Mendorong terciptanya madrasah yang mampu membekali kemampuan, kemandirian dan humanisasi pada setiap sivitas akademik.
 - f) Memelihara dan meningkatkan madrasah sebagai bagian dari masyarakat.
 - g) Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan kepada masyarakat
- 3) Tujuan MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara

Dengan visi dan Misi sebagaimana tersebut diatas MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara mempunyai tujuan yang menjadi capaiannya adalah :

- a) Memantapkan keimanan dan menyebarluaskan pengamalan nilai – nilai Islam yang berhaluan Ahlussunnah wal pukula'ah responsive dengan perubahan, perkembangan dan peduli terhadap persoalan dunia dengan mengedepankan nilai – nilai kemanusiaan dan kebangsaan.
- b) Mendidik, membina dan mempersiapkan sumber daya manusia Muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu dan beramal sholeh, memiliki keahlian, ketrampilan, kreatifitas, kritis dan mandiri yang penuh dedikasi dan tanggap

terhadap perubahan dan perkembangan dunia, berwatak dan berkepribadian mulia.

- c) Membela, menegakkan dan menjunjung tinggi keadilan, kejujuran dan kebenaran dalam kehidupan masyarakat dengan santun dan diridhoi Allah SWT.
- d) Berpartisipasi dalam mencerdaskan anak bangsa melalui media pembelajaran dan pengajaran di lembaga formal.
- e) Ikut serta melakukan inovasi pendidikan menuju ketercapaian sistem pendidikan nasional yang diharapkan.⁸⁵

c. Guru dan Karyawan MTs Matholi'ul Huda

Yang dimaksud tenaga pengajar disini adalah guru yang secara langsung menangani pelaksanaan pengajaran dan administrasi di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara. Untuk lebih jelasnya keadaan tenaga pengajar MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara perinciannya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2.

Data Guru Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tugas mengajar.⁸⁶

No	Nama	L/ P	Fak Mengajar/Tugas
1	M. Afif, S.HI	L	PKn
2	H. Anwar, S.Pd.I	L	Matematika
3	H. Moh. Sjamsun, S.Pd.I	L	Bahasa Arab
4	H. Edy Husni, S.Ag	L	Ke- NU-an
5	Sholihul	L	Ke NU an, Ta'lim

⁸⁵ Dokumen MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara diambil pada tanggal 22 Februari 2020.

⁸⁶ Dokumen MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara diambil pada 22 Februari 2020.

6	Moh. Misbahul A, S.Pd.Si.	L	IPA Matematika
7	H. Ali Mahmudi, S.Ag	L	SKI, Bhs. Jawa
8	Muhammad Kholil	L	Nahwu,
9	Muharor Za'ami	L	Shorof Nahwu
10	Ahmad Yakun	L	IPS
11	Muhtadi	L	Shorof
12	M. Sudar, S.Pd.I	L	TIK
13	Abd. Jalil, S.Pd.I.	L	SKI
14	H. Tholhah	L	Bhs. Arab
15	Bambang Sulistyono, S.Pd.I.	L	IPS
16	Subkhi, S.Pd.I	L	Fiqh Ushul Fiqih, Nahwu
17	Supa'at, S.Pd.I	L	Qur'an Hds, Nahwu
18	Ni'matul Hanik, S.Ag, S.Pd.	P	Bhs. Indonesia
19	Hudallah, S.Pd.I	L	IPA Seni Budaya
20	Drs. H. Arifin	L	IPA Biologi
21	Abd. Mutholib, S.Pd.I	L	Fiqh, Qur'an Hadits
22	Sulaiman, S.Pd.I.	L	Bhs. Arab
23	Hj. Lilis Hidayah, S.Ag	P	Aqidah A, Fiqih Bhs.Indonesia
24	H. Miryadi,SH, S.Pd	L	PKn.
25	Nuriyanah, S.Ag	P	Aqidah Akh. Fiqih Matematika
26	M Fathun Qorib, S.Pd.I.	L	Fiqh, Ta'lim, Qir. Kutub
27	Hj. Isriyah Nur 'Aini, S.Ag	P	Pkn, Qiroatul Qur'an
28	Khusrin, S.Pd.I	L	Bahasa Jawa
29	Fakhru Rozi, S.Pd.I	L	Fiqh, SKI, Qir. Kutub
30	Drs. H. Nurkolis	L	Seni Budaya
31	Nor Arifiyanto, S.Ag	L	Bhs. Inggris
32	Masdi, S.Pd.I	L	Penjaskes
33	Zaenal Adib, SP	L	IPA, Matematika
34	Hanif, S.Pd.I.	L	Bhs. Indonesia
35	Ning Maunah, S.HI	P	Qur'an Hadits
36	Saiful Akhrom, S.Pd.	L	Bahasa Inggris
37	Siti Muthoharoh, S.pd	P	Bahasa Inggris
38	Akhmad Rifa'i, S.Ag	L	SKI Seni Budaya
39	Hj. Siti Aisah, S.Pd	P	IPA
40	Ahmad Saifuddin	L	Qir. Kutub
41	M. Khoirul Naim, SE	L	IPS, Penjaskes
42	Abdul Munib	L	Nahwu,Shorof, BTA

43	Saifullah, S.Pd.	L	Matematika
44	Syaiful Huda, S.Pd.	L	IPS, Penjaskes
45	Arif Rohman	L	Tajwid, Qir. Qur'an
46	Jamal Abdul Wahab, S.Ag.	L	Aqidah, Ke-NU-an
47	Sabiq Wafiyuddin, S.Hum.	L	Ke-NU-an, Ta'lim, Bhs. Indonesia
48	H. Ahmad Mawardi	L	Qiro'atul Qur'an
49	Deni Nugroho, S.Si.	L	Akidah Akhlak
50	Abd. Aziz	L	Olah raga

Sumber: Dokumen MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara

Berdasarkan Tabel 4.2. dapat diketahui bahwa tenaga pendidik di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara telah menempati posisi jabatan dan tugas mengajar sesuai dengan sistem pengorganisasian dan mengampu mata pelajaran sesuai dengan keahliannya dan kurikulum yang ada.

Sedangkan data guru berdasarkan TMT dan latar belakang pendidikan sebagai berikut:

Tabel 4.3.
Data Guru berdasarkan TMT dan Pendidikan.⁸⁷

No	Nama	Peddk Terakhir	Mulai Tugas	Lama Tugas	Jml Jam
1	M. Afif, S.HI	S1	16/7/2007	11	10
2	H. Anwar, S.Pd.I	S1	17/7/1983	35	24
3	H. Moh. Sjamsun, S.Pd.I	S1	17/7/1979	39	10
4	H. Edy Husni, S.Ag	S1	1/4/2016	2	13
5	Sholihul	SLTA	20/7/1985	33	31
6	Moh. Misbahul A. S.Pd.Si.	S1	16/2/2013	5	34
7	H. Ali Mahmudi, S.Ag	S1	17/7/1992	26	38
8	Muhammad Kholil	SLTA	19/7/1982	36	15
9	Muharor Za'ami	SLTA	14/7/2014	4	40
10	Ahmad Yakun	SLTA	5/12/1984	34	36

⁸⁷ Dokumen MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara diambil pada tanggal 22 Februari 2020.

11	Muhtadi	PP	20/7/1987	31	26
12	M. Sudar, S.Pd.I	S1	17/7/1985	33	35
13	Abd. Jalil, S.Pd.I.	S1	17/7/1989	29	12
14	H. Tholhah	SLTA	17/7/1985	33	27
15	Bambang S, S.Pd.I.	S1	18/7/1994	24	12
16	Subkhi, S.Pd.I	S1	30/7/1996	22	28
17	Supa'at, S.Pd.I	S1	1/11/1998	20	30
18	Ni'matul Hanik, S.Ag, S.Pd.	S1	17/7/1995	23	36
19	Hudallah, S.Pd.I	S1	28/10/1996	22	36
20	Drs. H. Arifin	S1	28/10/1996	22	8
21	Abd. Mutholib, S.Pd.I	S1	20/7/1998	20	28
22	Sulaiman, S.Pd.I.	S1	21/7/1997	21	35
23	Hj. Lilis Hidayah, S.Ag	S1	1/7/1997	21	32
24	H. Miryadi,SH, S.Pd	S1	1/11/1997	21	14
25	Nuriyanah, S.Ag	S1	1/7/1998	20	40
26	M Fathun Qorib, S.Pd.I.	S1	8/1/2014	4	32
27	Hj. Isriyah Nur 'Aini, S.Ag	S1	1/7/1999	19	30
28	Khusrin, S.Pd.I	S1	20/7/1998	20	13
29	Fakhru Rozi, S.Pd.I	S1	1/8/1998	20	36
30	Drs. H. Nurkolis	S1	19/7/1999	19	7
31	Nor Arifiyanto, S.Ag	S1	1/7/2000	18	36
32	Masdi, S.Pd.I	S1	16/7/2001	17	24
33	Zaenal Adib, SP	S1	8/11/2001	17	32
34	Hanif, S.Pd.I.	S1	2/10/2001	17	40
35	Ning Maunah, S.HI	S1	15/7/2002	16	29
36	Saiful Akhrom, S.Pd.	S1	21/7/2003	15	40
37	Siti Muthoharoh, S.Pd	S1	8/1/2015	3	32
38	Akhmad Rifa'i, S.Ag	S1	21/7/2003	15	26
39	Hj. Siti Aisah, S.Pd	S1	18/7/2005	13	34
40	Ahmad Saifuddin	SLTA	18/7/2005	13	16
41	M. Khoirul Naim, SE	S1	17/7/2006	12	33
42	Abdul Munib	SLTP	16/7/2012	6	32
43	Saifullah, S.Pd.	S1	1/8/2008	10	44
44	Syaiful Huda, S.Pd.	S1	1/8/2008	10	30
45	Arif Rohman	SLTA	1/8/2009	9	30
46	Jamal Abdul Wahab, S.Ag.	S1	1/6/2010	8	28
47	Sabiq Wafiyuddin, S.Hum.	S1	16/7/2012	6	16
48	H. Ahmad Mawardi	SLTA	17/7/1993	25	4
49	Deni Nugroho, S.Si.	S1	17/7/1993	25	4
50	Abd. Aziz	SLTA	17/7/1993	25	4

Sumber: Dokumen MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara

Berdasarkan Tabel 4.3. dapat diketahui bahwa keadaan tenaga pengajar di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara dengan perinciannya: Guru berjumlah 50 orang terdiri atas laki-laki 42 orang dan 8 orang perempuan dengan status PNS: 2 orang, Guru Tetap Yayasan: 23 orang, Guru Tidak Tetap: 25 orang. Jika dilihat dari kualifikasi pendidikan, maka pendidik di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara memiliki latar belakang pendidikan dengan perinciannya: Lulusan S1: 39 orang, SLTA: 9 orang, SLTP: 1 orang, PonPes: 1 orang orang.

Sedangkan karyawan MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara yang membantu operasional pendidikan adalah:

Tabel 4.4.
Data Karyawan MTs Matholi'ul Huda⁸⁸

No	Nama	L/P	Tugas
1	Syamsul Ma'arif, S.Pd.I	L	Staf TU
2	Abd. Jalil, S.Pd.I	L	Bendahara/Kasir
3	Abdul Rosyid	L	Ka. TU
4	Muhammad Zuhdan, S.Pd.I.	L	Staf TU
5	Rohmat Hidayat, S.Kom.	L	Staf TU
6	Aniq Noor	L	Pustakawan
7	Azharul Izza	L	Staf TU
8	Muh. Sulaiman	L	Tukang Kebun
9	Zawawi	L	Penjaga
10	Agus Riyanto	L	Tukang Kebun
11	Khumaidi	L	Penjaga

Sumber: Dokumen MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara

⁸⁸ Dokumen MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara diambil pada tanggal 22 Februari 2020.

e. Data Peserta didik MTs Matholi'ul Huda

Peserta didik di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara berasal dari berbagai lapisan masyarakat. Peserta didik MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara banyak meraih prestasi akademik maupun non akademik, hal tersebut sebagai bagian dari bukti mutu yang telah dikembangkan selama ini. Adapun data peserta didik MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara sebagai berikut:

Tabel 4.5.
Data Peserta didik MTs Matholi'ul Huda.⁸⁹

NO	KELAS	LK	PR	JUMLAH	ROMBEL
1	VII	154	207	361	9
2	VIII	142	167	309	7
3	IX	108	158	266	7
	JUMLAH	404	532	936	23

Sumber: Dokumen MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara

Dari tabel di atas, jumlah Peserta didik MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara mulai kelas VII sampai kelas IX sangat banyak yaitu sejumlah 936 peserta didik. Jumlah peserta didik kelas VII sebanyak 361 orang terdiri atas laki-laki 154 orang dan 207 orang perempuan. Jumlah peserta didik kelas VIII sebanyak 309 orang terdiri atas laki-laki 142 orang dan 167 orang perempuan dan jumlah peserta didik kelas IX sebanyak 266 orang terdiri atas laki-laki 108 orang dan 158 orang perempuan.

⁸⁹ Dokumen MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara diambil pada tanggal 22 Februari 2020.

f. Struktur Organisasi MTs Matholi'ul Huda

Struktur organisasi yang dimaksud disini adalah seluruh tugas atau tenaga yang berkecimpung dalam pengelolaan dan pengembangan madrasah, sebab dalam suatu lembaga pendidikan dapat terealisasi dan terkoordinir secara baik dan rapi, sehingga tujuan pendidikan akan tercapai. Sebagai lembaga pendidikan formal, untuk menjalankan tugas dan fungsi MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara dipimpin oleh Kepala madrasah yang menjadi penanggung jawab dalam kegiatan pendidikan, dalam melaksanakan tugasnya Kepala Madrasah dibantu oleh Wakil Kepala Madrasah (Waka) dan petugas lainnya. Adapun susunan kepengurusan MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara berdasarkan studi dokumentasi dijabarkan di bawah ini:

Tabel 4.6
Struktur Organisasi MTs Matholi'ul Huda.⁹⁰

No	Jabatan	Personalia
1	Kepala Madrasah	M. Afif, S.HI.
2	Wakamad Kurikulum	H. Anwar, S.Pd.I
	Sie. Pengembangan Kurikulum	Hj. Ni'matul Hanik, S.Pd., M.Pd. Jamal Abdul Wahab, S.Ag.
	Sie. Peningkatan Mutu Pendidikan Umum	Hj. Siti Aisyah, S.Pd.
	Sie. Peningkatan Mutu Pendidikan Agama	Abdul Munib
3	Wakamad Kepeserta didikan	Abd. Mutholib, S.Pd.I.
	Seksi Pelajar/OSIS	Masdi, S.Pd.I. Nor Arifiyanto, S.Ag. Moh. Misbahul A,

⁹⁰ Studi Dokumentasi di MTs Matholi'ul Huda pada tanggal 22 Februari 2020

	Seksi Pramuka/PKS/PMR	Masdi, S.Pd.I.
	Seksi Olahraga	Syaiful Huda, S.Pd.
	Seksi Kesenian	Ah. Yakun
	Seksi UKS	M. Khoirul Naim, SE. Siti Muthoharoh, S.Pd.
4	Wakamad Sarana/Prasarana	Akhmad Rifa'i, S.Ag.
	Seksi Perlengkapan	Syaiful Huda, S.Pd.
	Seksi Kebersihan	Fakhru Rozi, S.Pd.I.
	Seksi Keindahan	Hudallah, S.Pd.I.
5	Wakamad Humas	Subkhi, S.Pd.I.
	Seksi Sosial	Muhammad Fathun Qorib, S.Pd.I.
	Seksi Kerohanian	Supaat, S.Pd.I.
	Seksi Informasi dan Komunikasi	Syaiful Akhrom, S.Pd.
6	Bendahara Madrasah	Abd. Jalil, S.Pd.I.
7	BK/BP	Arif Rohman Sulaiman, S.Pd.I. Hj. Lilis Hidayah, S.Ag. Nuryanah, S.Ag.
8	Kepala Laboran	Hudallah, S.Pd.I.
9	Kepala Perpustakaan	Abd. Jalil, S.Pd.I.
10	Pustakawan	Aniq Noor
11	Kepala TU	Syamsul Ma'arif, S.Pd.I.
12	Staf TU	Abd. Rosyid Moh. Zuhdan, S.Pd.I. Rohmat Hidayat, S.Kom Azharul Izza
13	Tukang kebun	Muhammad Sulaiman Agus Riyanto
14	Penjaga	Zawawi Agung

Sumber: Dokumen MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara

Berdasarkan data di atas, dapat dijabarkan Tugas Pokok Fungsi (Tupoksi) Kepala Madrasah adalah bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan di madrasah. Kepala madrasah juga berperan sebagai *manager, educator, leader, motivator* dan juga *inovator*. Penyelenggaraan program kerja madrasah, meliputi:

- 1) Menyusun program kerja madrasah.
- 2) Mengawasi proses belajar mengajar, pelaksanaan dan penilaian terhadap proses dan hasil belajar serta bimbingan dan konseling (BK).
- 3) Sebagai pembina kepeserta didikan.
- 4) Pelaksanaan bimbingan dan penilaian bagi para guru serta tenaga kependidikan lainnya.
- 5) Penyelenggaraan administrasi madrasah yaitu meliputi administrasi ketenagaan, keuangan, kepeserta didikan, perlengkapan dan kurikulum.
- 6) Pelaksanaan hubungan madrasah dengan lingkungan sekitar dan atau masyarakat.

Tugas pokok waka kurikulum adalah bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar, diantaranya:

- 1) Menyusun pembagian tugas para guru.
- 2) Mengelola semua kegiatan belajar mengajar.
- 3) Menyusun jadwal evaluasi.
- 4) Menyusun kriteria untuk kenaikan kelas dan kurikulum.
- 5) Menyusun pelaksanaan UAS dan UAN.
- 6) Menyusun instrumen untuk kegiatan belajar mengajar.
- 7) Menyusun kegiatan ekstrakurikuler.

Tugas pokok bagian kepeserta didikan adalah membidangi semua urusan kepeserta didikan, bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar, antara lain:

- 1) Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Penginventarisasian absensi dan pelanggaran-pelanggaran.
- 3) Pembina sekaligus pelaksana kegiatan 5-K.
- 4) Penilaian terhadap semua peserta didik yang mewakili madrasah terhadap kegiatan di luar madrasah.
- 5) Perencanaan kegiatan setelah peserta didik lulus

Tugas pokok waka saran dan prasarana adalah bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar yang antara lain inventarisasi barang, terdiri atas:

- 1) Mencatat semua alat / barang yang masuk.
- 2) Mencatat alat laboratorium yang telah masuk.
- 3) Mencatat alat peraga olahraga.
- 4) Pengadaan sarana dan prasarana olahraga.
- 5) Penyusunan aturan anggaran madrasah.

Tugas Pokok waka Humas bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar antara lain sebagai berikut:

- 1) Membina kerjasama dengan masyarakat sekitar madrasah.
- 2) Membantu pelaksanaan tugas kerjasama komite madrasah.

g. Kurikulum MTs Matholi'ul Huda Bugel

Kurikulum MTs Matholi'ul Huda Bugel memuat 14 mata pelajaran, 4 muatan lokal, dan pengembangan diri. Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan. Di MTs Matholiul Huda Bugel muatan lokalnya berupa pelajaran : Nahwu, shorof, Qiroatul Kutub, Faroid. Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi Madrasah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstra kurikuler di MTs Matholiul Huda Bugel terbagi menjadi dua yaitu ekstra wajib dan ekstra pilihan bagi kelas VII dan VIII. Untuk ekstra wajib yaitu Pramuka. Sedangkan ekstra pilihan adalah pencak silat pagar nusa, Patroli Keamanan Sekolah (PKS), dan Palang Merah Remaja (PMR). Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan

sosial, belajar, dan bimbingan karir peserta didik. Berkaitan dengan kurikulum, struktur kurikulum di MTs Matholi'ul Huda Bugel yang secara lengkap akan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Struktur Kurikulum MTs Matholi'ul Huda Bugel.⁹¹

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran PAI			
1. Al-Qur'an Hadits	2	2	2
2. Aqidah Akhlak	2	2	2
3. Fiqih	2	2	2
4. SKI	2	2	2
B. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
C. Bahasa Arab	2	2	2
D. Bahasa Indonesia	4	4	4
E. Bahasa Inggris	4	4	4
F. Matematika	4	4	4
G. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
H. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
I. Seni Budaya	2	2	2
J. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
K. Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
L. Muatan Lokal	-	-	-
1. Bahasa Jawa	2	2	2
2. Shorof	2	2	2
3. Nahwu	2	2	2
4. Kitab Kunig	1	1	1
M. Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)
Jumlah	38	38	38

Sumber : Dokumen MTs Matholi'ul Huda

Kurikulum MTs Matholi'ul Huda Bugel terdiri atas 14 mata pelajaran wajib, 4 jenis muatan lokal dan pengembangan diri. Kegiatan

⁹¹Studi Dokumentasi di MTs Matholi'ul Huda Bugel pada tanggal 22 Februari 2020

Pengembangan diri ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada para peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan madrasah, kebutuhan keluarga dan kebutuhan lingkungan masyarakat terutama di lingkungan masyarakat Bugel dengan berorientasi pada bakat, minat, pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan peserta didik.

Kurikulum tingkat satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah dikembangkan oleh Madrasah dan komite Madrasah berpedoman pada standar kompetensi lulusan dan standar isi serta panduan penyusunan kurikulum yang dibuat oleh BSNP. Kurikulum yang dikembangkan di MTs Matholi'ul Huda Bugel berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan.

b. Beragam dan terpadu

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, dan jenjang serta jenis pendidikan, tanpa membedakan agama, suku, budaya dan adat istiadat, serta status sosial ekonomi dan gender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antarsubstansi.

c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berkembang secara dinamis, dan oleh karena itu semangat dan isi kurikulum mendorong peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan secara tepat perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menpukulin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan

berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.

e. Menyeluruh dan berkesinambungan

Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antarsemua jenjang pendidikan.

f. Belajar sepanjang hayat

Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal dan informal, dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.⁹²

h. Sarana dan Prasarana MTs Matholi'ul Huda Bugel

Sarana dan prasarana yang ada di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara sebagai bagian dari pendukung operasional pendidikan diharapkan bisa memenuhi fasilitas pendidikan yang memadai dan akan memberikan hasil yang maksimal terhadap tujuan pendidikan di lingkungan MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara. Sarana dan prasarana terus dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan. Dana yang digunakan untuk melengkapi sarana tersebut berasal dari

⁹²Studi Dokumentasi di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara pada tanggal 23 Februari 2020

pemerintah, swadaya wali murid dan yayasan. Adapun beberapa sarana dan prasarana sebagaimana disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.8
Sarana dan Prasarana MTs Matholi'ul Huda.⁹³

Data Ruang Kelas

Ruang Kelas		Ruang lain yang digunakan untuk Ruang Kelas		Jumlah Ruang Kelas	Keterangan
Jumlah	Ukuran	Jumlah	Ukuran		
7	8 x 9 m ²	1	8 x 9 m ²	22	Layak = 14 ruang
14	7 x 7 m ²				Tdk layak = 8 ruang

Data Ruang Lain

No	Jenis Ruang	Luas	Pemanfaatan	Keterangan
1	R. Kelas	854	Digunakan	
2	R. Perpustakaan	72	Digunakan	
3	R. Laborat IPA	72	Digunakan	
4	R. Laborat Komputer	72	Digunakan	
5	R. Laborat Bahasa	72	Digunakan	
6	R. Keterampilan	-	-	
7	R. Guru	72	Digunakan	
8	R. Kepala/Tata Usaha	72	Digunakan	
9	R. BP/BK	8	Digunakan	
10	R. Kantin	12	Digunakan	
11	R. Km. Mandi/WC Guru	60	Digunakan	
12	R. Km. Mandi/WC Peserta didik	87	Digunakan	
13	R. Gudang	8	Digunakan	Kurang layak
14	R. Ibadah	64	Digunakan	
15	R. UKS	8	Digunakan	

Sumber: Dokumen MTs Matholi'ul Huda.

⁹³Dokumen MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara diambil pada tanggal 22 Januari 2020.

i. Prestasi non akademik MTs Matholi'ul Huda Bugel

Prestasi non akademik MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.9.
Prestasi Non Akademik
MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.⁹⁴

No	Jenis Lomba	Tahun	Kejuaraan
1.	LT. III Kwarcab Jepara	1983	Juara I
2.	Porseni Pramuka se Jepara	1991	Juara III
3.	MSQ se Kab. Jepara	1993	Juara I
4.	LT. III Kwarcab Jepara	1997	Juara III
5.	Jambore II Kec. Kedung	1998	Juara III
6.	Gerak jalan Kab. Jepara	1998	Juara I
7.	K-3 SLTP swasta se Kab. Jepara	2000	Juara I
8.	MTQ Pelajar	2000	Juara I
9.	K-3 SLTP se Kab. Jepara	2000	Juara III
10.	MTQ Pelajar se Kab. Jepara	2000	Juara I
11.	HUT Pramuka Kwarran Kedung	2000	Juara III
12.	Cerkas Mapel Umum	2002	Juara I
13.	MTQ Pelajar se Kab. Jepara	2002	Juara II
14.	Bulu tangkis pelajar se Kab. Jepara	2002	Juara III
15.	STQ se Kab. Jepara	2003	Juara I
16.	Lomba Gerak Jalan Depag Jepara	2004	Juara II
17.	Lomba Tingkat (LT-III) Kwarcab Jepara	2004	Juara II
18.	MTQ Pelajar se Kab. Jepara	2005	Juara I
19.	MTQ Pelajar se Jawa Tengah di Jepara	2005	Harapan I
20.	Sepak bola pelajar Kab. Jepara	2006	Harapan I
21.	MTQ Pelajar se Kab. Jepara	2006	Juara II
22.	Lomba gerak jalan HUT RI ke-61	2006	Juara II
23.	Lomba Tahfidz 1 Juz Putri Kab. Jepara	2007	Juara I
24.	LT-II Kwaran Kedung	2007	Jaura II
25.	Lomba gerak jalan HUT RI ke-62	2007	Juara II
26.	Lomba bulu tangkis pelajar se Kab. Jep.	2008	Juara I

⁹⁴ Dokumen MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara diambil pada 22 Januari 2020.

27.	Lomba catur pelajar se Kab. Jep.	2008	Juara I
28.	Lomba MTQ Pelajar se-Kab. Jepara	2008	Juara II
29.	Lomba CCPAI SMP/MTs se-Kab	2008	Juara I
30.	Lomba Gerak Jalan HUT RI ke-63	2008	Juara I
31.	Porseni Se-Kabupaten Jepara	2008	Juara I, II
32.	Lomba MTQ Pelajar se Kab.	2009	Juara II
33.	Lomba Tahfidz 1 juz Pelajar se Kab.	2009	Juara II
34.	Lomba Tartil Qur'an Pelajar se Kab.	2009	Juara II
35.	Lomba CCPAI SMP/MTs se-Kab	2009	Juara I
36.	Lomba Gerak Jalan Pramuka Kedung	2009	Juara I
37.	Tilawah MTQ Putra	2013	Juara II
38.	Tahfidz 1 juz Putra	2013	Juara II
39.	Tartil Qur'an Putra	2013	Juara II
40.	Tartil Qur'an Putri	2013	Juara II
41.	CCPAI HUT SMAN1 Jepara	2013	Juara I
42.	Gerak jalan Pramuka	2014	Juara I
43.	CCPAI HUT SMAN1 Jepara	2014	Juara I
44.	Tahfidz 1 juz Putra	2015	Juara I
45.	Tilawah MTQ Putra	2015	Juara II
46.	Lomba PKS Kabupaten Jepara	2015	Juara 2
47.	Gerak jalan Pramuka	2016	Juara I
48.	Lomba Gerak Jalan HUT RI ke-63	2016	Juara I
49.	Porseni Se-Kabupaten Jepara	2017	Juara I, II
50.	CCPAI HUT SMAN1 Jepara	2017	Juara I
51.	Gerak jalan Pramuka	2017	Juara I
52.	Tilawah MTQ Putra	2018	Juara II
53.	Lomba Gerak Jalan Depag Jepara	2018	Juara II
54.	Lomba Tingkat (LT-III) Kwardcab Jepara	2018	Juara II
55.	Lomba KSM KKMTs 02 Kabupaten	2019	Juara 1
56.	Lomba Pidato KKMTs 02 Kabupten	2019	Juara 2
57.	Lomba Khitobah KKMTs 02 Kabupten	2019	Juara 3
58.	Lomba KSM KKMTs 02 Kabupaten	2019	Juara 2
59.	Lomba pencak silat Porsema KKMTs 02	2019	Juara 2
60.	Lomba Baca Puisi Porsema KKMTs 02	2019	Juara 3

B. Analisis Data

1. Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi pembinaan kepeserta didikan pada peningkatan kedisiplinan belajar di MTs Matholi'ul Huda TP 2019/2020.

a. Perencanaan pembinaan kepeserta didikan pada peningkatan kedisiplinan belajar di MTs Matholi'ul Huda TP 2019/2020

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam manajemen pembinaan kepeserta didikan di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara adalah perencanaan dimulai dari penyiapan draft program kerja sebagai bahan awal untuk rapat di awal tahun pelajaran yang disiapkan oleh semua wakil Kepala Madrasah. Program tersebut dimotori oleh Kepala Madrasah sebagai *manager*. Draft tersebut nantinya akan dibahas dalam rapat dan akan dilaksanakan sesuai program kerja yang telah disetujui bersama. Dalam pembinaan kepeserta didikan khususnya kegiatan perencanaan dimulai dengan tahapan perekrutan peserta didik yaitu saat Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) baik berkaitan dengan kualifikasi yang diharapkan, alat tes yang digunakan, dan jumlah peserta didik yang diterima atau daya tampung sekolah, kedisiplinan peserta didik, proses belajar dan pengembangan bakat minat. Kita membagi tugas tersebut sesuai dengan tupoksinya. Kedisiplinan waktu ditangani oleh waka kepeserta didikan, kedisiplinan peraturan ditangani guru BK, kedisiplinan sikap ditangani waka kepeserta didikan, kedisiplinan beribadah ditangani oleh guru fikih. Ke tiga hal tersebut

jika direncanakan dengan baik, akan menghasilkan *out put* yang baik.

Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara peneliti bersama M. Afif

(Kepala madrasah, 45 tahun) mengatakan bahwa:

Perencanaan dalam pelaksanaan suatu program menjadi hal terpenting sebelum pelaksanaan, diantaranya perencanaan pembinaan kedisiplinan. Perencanaan program harus dipersiapkan dan direncanakan sebelumnya. Dalam hal perencanaan ini, dimulai dengan menyusun program ketika awal tahun pelajaran. Program manajemen pembinaan kepeserta didikan ini disusun oleh semua wakil kepala yang dipimpin atau dikomandoi oleh kepala madrasah. Nanti masing-masing waka menyusun program, lalu dirapatkan kembali untuk memperoleh kesepakatan dari program yang akan dibuat, khususnya di awal tahun mengenai Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) baik berkaitan dengan kualifikasi yang diharapkan, alat tes yang digunakan, dan jumlah peserta didik yang diterima atau daya tampung sekolah, kedisiplinan peserta didik, proses belajar dan pengembangan bakat minat. Kita membagi tugas tersebut sesuai dengan tupoksinya. Kedisiplinan waktu ditangani oleh waka kesiswaan, kedisiplinan peraturan ditangani guru BK, kedisiplinan sikap ditangani waka kepeserta didikan, kedisiplinan beribadah ditangani oleh guru fikih.⁹⁵

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, peneliti melakukan observasi dokumen dan diperoleh data pendukung berupa foto rapat serta *draft* rancangan program tentang manajemen pembinaan kepeserta didikan pada awal tahun ajaran.



Gambar 4.1

Rapat awal tahun membahas program kerja kepeserta didikan

⁹⁵Wawancara bersama Kepala MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara pada tanggal 23 Februari 2020 pukul 08.15 WIB.

Sehubungan dengan perencanaan pembinaan kepeserta didikan di MTs Matholiul Huda Bugel Abdul Mutholib (waka kepeserta didikan, 51 tahun) mengatakan bahwa:

Perencanaan pembinaan kepeserta didikan khususnya kedisiplinan ini dimulai dari pembentukan dan penyusunan program kerja yang tertuang dalam rencana program kerja. Yang berisi uraian kegiatan, target, sasaran, waktu, penanggung jawab hingga sumber dana. Semua itu harus direncanakan dengan baik dan maksimal agar tujuan pembinaan kedisiplinan ini tercapai. Kegiatan ini dilakukan pada jam aktif sekolah, perencanaan ini juga membahas teknik untuk meningkatkan kedisiplinan, diantaranya pemberlakuan sistem point, pemberian hukuman, bimbingan BK, dan kegiatan ekstra wajib pramuka. Kegiatan tersebut dirancang untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik.⁹⁶

Perencanaan pembinaan kedisiplinan peserta didik di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara, juga dijelaskan oleh Lilis Hidayah (Wali kelas VIII, 50 tahun) sebagaimana dalam kutipan wawancara berikut:

Perencanaan kedisiplinan di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara dimulai dengan membentuk panitia pelaksana dan menyusun struktur organisasi yang bertugas merancang tentang program kepeserta didikan mulai dari perencanaan sampai pada evaluasi. Dalam rencana tersebut dengan cara apa kedisiplinan diterapkan, dan tata tertib peserta didik. Melaksanakan pembinaan kedisiplinan dengan memadukan antara konsep pendidikan islam dan umum yang disesuaikan dengan visi dan misi madrasah, jelasnya.⁹⁷

Setiap perencanaan yang disusun oleh madrasah, pasti ada yang menjadi siapa pelaksana, kapan dilaksanakan, bagaimana caranya, kapan pelaksanaannya dan siapa penanggungjawab program. Pada hal ini, kepala madrasah sebagai manajer pendidikan mempunyai tugas untuk menyusun perencanaan tersebut dibantu dengan wakil kepala,

⁹⁶Wawancara bersama Waka Kepeserta didikan MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara pada tanggal 24 Februari 2020 pukul 10.30 WIB .

⁹⁷Wawancara bersama wali kelas MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara, pada tanggal 25 Februari 2020 pukul 10.15 WIB.

wali kelas serta guru BK. Sebagaimana yang diungkapkan oleh M. Afif (Kepala Madrasah, 45 tahun) bahwa:

Mengenai perencanaan pembinaan kedisiplinan yang terlibat langsung adalah Kepala Madrasah, dibantu oleh waka kepeserta didikan, serta wali kelas dan guru BK. Selanjutnya mereka akan melakukan koordinasi dalam penyusunan program dalam rangka menentukan jenis kedisiplinan, hukuman bagi yang tidak disiplin dan menentukan tata tertib madrasah.⁹⁸

Penyusunan jadwal pembinaan kedisiplinan peserta didik didasarkan hasil musyawarah dengan waka kepeserta didikan, BK dan wali kelas adalah agar tidak berbenturan dengan kesibukan guru maupun kegiatan yang lain. Hal ini ditegaskan oleh Masdi (pembina ekstrakurikuler pramuka, 58 tahun):

Penyusun jadwal menjadi tanggung jawab dari koordinator kegiatan. Dalam hal ini adalah semua yang terlibat dalam perencanaan membuat jadwal. Kepala madrasah sebagai *manager* membuat jadwal supervise dan evaluasi, waka kurikulum membuat jadwal mengajar, jadwal ulangan, menerapkan persyaratan kenaikan kelas, mengatur jadwal penerimaan rapot, jadwal perbaikan dan pengayaan. Untuk waka kepeserta didikan, membuat jadwal pembinaan secara berkala, jadwal terkait PPDB, jadwal ekstra kurikuler. Penyusunan berdasarkan hasil rapat dengan guru, wali kelas agar dalam pelaksanaannya tidak berbenturan dengan kegiatan yang lain.⁹⁹

Dari beberapa kutipan wawancara di atas dapat diambil kesimpulan oleh peneliti bahwa perencanaan pembinaan kepeserta didikan di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara dilakukan dengan:

- a) Menyusun program kerja di awal tahun
- b) Merumuskan tujuan kegiatan dalam program kerja
- c) Menyusun struktur organisasi

⁹⁸Wawancara bersama Kepala MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara pada tanggal 23 Februari 2020 pukul 08.15 WIB.

⁹⁹Hasil studi wawancara bersama pembina ekstrakurikuler pramuka di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara pada tanggal 25 Februari 2020 pukul 14.00 WIB.

- d) Menentukan pembinaan kedisiplinan pada awal semester dengan rapat bersama semua *stakeholder* madrasah
- e) Pembagian tugas dalam pelaksanaan pembinaan kedisiplinan
- f) Menentukan tempat dalam program kedisiplinan, pembuatan tata tertib peserta didik
- g) Perencanaan penganggaran
- h) Perencanaan di tugas masing masing kordinator kegiatan

Berdasar dari hal tersebut di atas, perencanaan pembinaan kedisiplinan yang dilakukan di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara telah sesuai dengan teori manajemen George R. Terry yang dikutip oleh Mulyono bahwa manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, penggiatan dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah diterapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain. Dengan demikian, perencanaan itu merupakan langkah awal sebelum melakukan fungsi-fungsi manajemen yang lain.¹⁰⁰

2. Pelaksanaan pembinaan kepeserta didikan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara TP 2019/2020.

Pelaksanaan pembinaan kepeserta didikan di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara dilakukan oleh kepala madrasah, wakil kepala

¹⁰⁰ Lasa H.S, 2007, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher, hlm. 23

bidang kepeserta didikan, guru BK, wali kelas, dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik yang berlangsung di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara diselenggarakan melalui berbagai kegiatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti dengan Intan Azka Awwaliyyah (peserta didik kelas VII, 14 tahun) mengatakan bahwa:

Di sekolah saya, MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara pelaksanaan pembinaan kedisiplinan dalam rangka membentuk kepribadian peserta didik khususnya dalam hal kedisiplinan melalui kegiatan pramuka wajib bagi peserta didik kelas VII . Agar pelaksanaan berjalan baik, maka diterapkan adanya buku point. Setiap peserta didik mendapatkannya melalui wali kelas. Dengan begitu, peserta didik yang disiplin dengan yang tidak, akan terlihat dalam buku poin tersebut. Manfaat mengikuti pramuka bagi saya adalah saya menjadi lebih semangat untuk selalu menerapkan disiplin dimanapun saya berada. Sehingga menjadi terbiasa mengikuti aturan yang ada. Selain itu, orang lain jadi lebih menghargai karena kesan positif, dan itu memiliki kepuasan tersendiri bagi saya.¹⁰¹

Hasil wawancara dengan salah satu peserta didik tersebut dapat dikatakan bahwa kegiatan yang berlangsung menandakan bahwa kepribadian peserta didik dibentuk untuk melatih kedisiplinan diantaranya melalui kegiatan pramuka wajib bagi kelas VII. Dalam membentuk kedisiplinan, peserta didik harus terus dilatih dan dibiasakan dalam kesehariannya, agar kedisiplinan dapat tumbuh dari dalam diri peserta didik itu sendiri.

Senada dengan hal di atas, Peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik lain, Saskia Tiara Nurussa`adah (peserta didik kelas VII, 14 tahun) juga menambahkan bahwa:

Selain kegiatan pramuka wajib, di madrasah ini juga ada kegiatan melatih kedisiplinan yaitu Patroli Keamanan Sekolah (PKS). Bagi saya, kedisiplinan sangatlah penting untuk melatih diri mematuhi aturan, disiplin harus ditanam

¹⁰¹Wawancara Informan (peserta didik MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara), pada tanggal 26 Februari 2020 pukul 10.00 WIB.

dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, lingkungan rumah, madrasah, bahkan hingga ke jenjang karir. Jadi sangat perlu sekali menerapkan nilai kedisiplinan agar nanti ketika diterapkan di lingkungan masyarakat kita sudah terbiasa bersikap disiplin.¹⁰²

Dari hasil wawancara tersebut, tergambar bahwa di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara menerapkan pembinaan kedisiplinan bagi peserta didik sebagai pedoman diri yaitu melalui adanya kegiatan Pramuka wajib dan Patroli Keamanan Sekolah (PKS). Karena kedisiplinan merupakan sebuah nilai yang sangat penting dalam kehidupan. Dengan adanya pembinaan kedisiplinan peserta didik, diharapkan kelak akan terbiasa hidup disiplin, misalnya sejak kelas VII ikut kegiatan ekstra kulikuler wajib pramuka.



Gambar 4.3 Kegiatan Ekstra Pramuka wajib

M. Afif (Kepala madrasah, 45 tahun) MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara juga memaparkan dalam pelaksanaan pembinaan kedisiplinan peserta didik di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara bahwa:

¹⁰²Wawancara Informan (peserta didik MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara), pada 21 Februari 2020.

Kedisiplinan peserta didik merupakan tanggung jawab semua pihak yang ada di dalam madrasah, terutama pendidik yang berinteraksi langsung dengan peserta didik. Sikap, teladan, perbuatan, dan perkataan para guru yang dilihat dan didengar serta dianggap baik oleh peserta didik dapat menjadi contoh langsung dan dampaknya kadang-kadang melebihi pengaruh dari orangtuanya di rumah. Apalagi pada zaman sekarang ini, perilaku negatif yang terjadi di kalangan peserta didik yang masa puber sudah sangat mengkhawatirkan. Dalam lingkungan madrasah pun pelanggaran terhadap berbagai aturan dan tata tertib masih sering ditemukan, mulai dari datang terlambat, bolos belajar, merokok. Tentu saja semua itu membutuhkan upaya pencegahan dan penanggulangannya, dan disinilah arti penting semua pihak untuk pelaksanaan kedisiplinan dengan sungguh-sungguh. Perilaku peserta didik terbentuk dan dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor lingkungan, keluarga, dan madrasah. Tidak dapat dipungkiri bahwa madrasah merupakan salah satu faktor dominan dalam membentuk dan mempengaruhi perilaku peserta didik di madrasah.¹⁰³

Berdasarkan pemaparan beliau, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan peserta didik merupakan tanggung jawab dari berbagai pihak yang ada di dalam madrasah, terutama pendidik yang berinteraksi langsung dengan peserta didik. Sikap, teladan, perbuatan, dan perkataan para guru yang dilihat dan didengar serta dianggap baik oleh peserta didik dapat meresap masuk begitu dalam ke dalam hati sanubarinya dan dampaknya kadang-kadang melebihi pengaruh dari orangtuanya di rumah. Sikap dan perilaku yang ditampilkan guru tersebut pada dasarnya merupakan bagian dari upaya pendisiplinan peserta didik di madrasah. Namun pemberian contoh dan teladan tidaklah cukup. Perlu adanya program kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan pembinaan kedisiplinan peserta didik.

Dari pengamatan peneliti, cara menerapkan kedisiplinan tidaklah mudah. Peserta didik harus diberi contoh dan teladan secara terus

¹⁰³Wawancara bersama Kepala MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara pada tanggal 23 Februari 2020 pukul 10.00 WIB.

menerus dan harus dibiasakan secara berkelanjutan sehingga terbentuk dengan sendirinya sebagaimana hasil pengamatan:

Pada dasarnya pembinaan kedisiplinan dilakukan dengan cara berkelanjutan dan terencana. Selain itu, perbaikan diri dari para pendidik dan tenaga kependidikan perlu dilakukan karena seringkali peserta didik mencontohkan perilaku yang mereka lihat. Contohnya ketika salah satu guru yang datang terlambat, maka beberapa peserta didik yang sedang mengamati guru yang terlambat tersebut, mereka terlihat menggerutu seolah-olah mengejek guru tersebut dan berani untuk berkata tidak sopan”¹⁰⁴

Sejalan dengan hal tersebut, menerapkan pembinaan kedisiplinan terhadap peserta didik harus dimulai dari guru sebagai pendidik yang berinteraksi langsung dengan peserta didik dan harus bersikap tegas jika melihat peserta didik yang melanggar kedisiplinan dengan cara ditegur dengan lisan. Abdul Mutholib (Wakil Kepala bidang kesiswaan, 51 tahun) mengatakan bahwa:

Penerapan pembinaan kedisiplinan yang paling utama adalah membiasakan penerapan kedisiplinan dalam kegiatan keseharian di MTs Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara. Contohnya, pada saat kegiatan belajar mengajar, guru dituntut untuk dapat mencontohkan kedisiplinan untuk datang tepat waktu. Selain memberi teladan yang baik, guru juga dituntut untuk tegas dalam menegakkan kedisiplinan dalam kelas terhadap peserta didik. Apabila didapati peserta didik yang tidak berpakaian sesuai atribut seragam yang telah ditentukan, tidak mengerjakan tugas yang diberikan, tidak ada dalam kelas saat jam pelajaran atau bolos, guru harus bertindak tegas dan ini harus dicatat dalam buku poin. Selain dalam kelas, peserta didik juga harus mematuhi peraturan yang ada di MTs Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara, yaitu tata tertib. Apabila peserta didik melanggar, maka akan diberlakukan sistem point bagi peserta didik. Dalam buku point, tercatat pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik, yang kemudian akan diproses dengan memberikan hukuman, sesuai dengan jumlah point yang dimiliki peserta didik. Selain sistem point dan hukuman, pembinaan kedisiplinan bagi peserta didik juga diterapkan melalui ekstrakurikuler paskibra dan pramuka. Namun, ekstrakurikuler pramuka tidak berjalan dengan efektif dikarenakan hanya wajib bagi peserta didik kelas VII sehingga hanya sistem point dan hukuman yang diterapkan secara maksimal di MTs Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara.¹⁰⁵

¹⁰⁴ Hasil observasi perilaku kedisiplinan peserta didik MTs Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara dari bulan Januari – Februari 2020..

¹⁰⁵Wawancara bersama Waka Kesiswaan MTs Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara pada tanggal 24 Februari 2020 pukul 10.30 WIB.

Berdasarkan pengamatan peneliti, kedisiplinan dalam proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas berjalan sesuai tata tertib yang ada, terbukti peserta didik antusias dalam belajar dan tercipta kondisi kelas yang kondusif. Hal ini dibuktikan dengan telah tercapainya indikator kedisiplinan dalam belajar sebagaimana indikator dalam Syaiful Bahri Djamarah yaitu mengikuti penjelasan guru secara sungguh-sungguh, masuk kelas tepat waktu, memanfaatkan waktu belajar, memperhatikan pelajaran dan mengikuti pelajaran tanpa membolos.¹⁰⁶



Gambar 4.4 Kegiatan Pembelajaran di kelas

Sebagai wujud penerapan pelaksanaan kedisiplinan di MTs Matholiul Huda, peneliti berwawancara dengan M.Afif (Kepala madrasah, 45 tahun) bahwa adanya buku point yang merupakan kegiatan pencatatan atas pelanggaran tata tertib dan peraturan yang ada di madrasah yang dilakukan peserta didik sebagaimana dalam kutipan wawancara berikut:

¹⁰⁶ Hasil observasi perilaku kedisiplinan peserta didik MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara dari bulan Januari – Februari 2020..

Pencatatan pada buku point dilakukan oleh guru piket setiap hari. Pelanggaran yang menimbulkan point diantaranya: keterlambatan, tidak sesuai dalam berpakaian (tidak menggunakan alas jilbab, seragam ketat, rok atau celana menggantung di atas mata kaki, memakai sepatu berwarna selain hitam), dan membolos saat pukul pelajaran. Point yang dikenakan atas pelanggaran keterlambatan dan tidak sesuai dalam berpakaian sebesar 5 point, sementara point atas pelanggaran membolos saat pukul pelajaran dikenakan 10 point.¹⁰⁷

Berdasarkan pengamatan peneliti, pencatatan buku point dilakukan oleh guru piket setiap hari dan direkap akan direkap oleh guru BK.



Gambar 4.5 Kegiatan pencatatan buku poin oleh guru piket

Selain kegiatan pembinaan kedisiplinan dengan sistem point, MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara juga mengadakan kegiatan pembinaan kedisiplinan melalui pemberian hukuman. Melalui pemberian hukuman, peserta didik diajarkan untuk bertanggung jawab dan menerima resiko atas perbuatan yang telah dilakukan. Dengan memberikan hukuman kepada peserta didik, diharapkan dapat membuat jera dan menyadarkan peserta didik akan pentingnya kedisiplinan

¹⁰⁷Wawancara bersama Kepala MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara pada tanggal 23 Februari 2020 pukul 08.15 WIB.

sebagaimana hasil wawancara bersama Abdul Mutholib (Waka Kesiswaan, 51 tahun) mengatakan bahwa:

Hukuman yang diberikan kepada peserta didik adalah hukuman yang bersifat mendidik. Pemberian hukuman dilakukan berdasarkan hasil akumulasi point peserta didik yang direkap setiap 3 bulan sekali. Jenis hukuman yang diberikan sangat beragam, karena disesuaikan dengan besaran point yang dimiliki peserta didik. Pembinaan kedisiplinan melalui hukuman ini ditangani langsung oleh wali kelas peserta didik. Setelah buku point direkap oleh Wakil Kepala bidang Kepeserta didikan.¹⁰⁸

Senada dengan yang disampaikan oleh Waka Kesiswaan, penulis juga berwawancara dengan Lilis Hidayah (wali kelas VIII, 50 tahun) menjelaskan bahwa:

Hukuman bagi peserta didik di madrasah kami selain pencatatan buku point, juga menghafal surat pendek (hafidz qur'an) berupa memebrikan setoran hafalan juz amma dan pilihan ditentukan oleh masing-masing wali kelas, sehingga setiap kelas berbeda-beda. Menghafal surat pendek ini merupakan hukuman yang bermanfaat bagi peserta didik. Selain dapat membiasakan peserta didik untuk menerapkan kedisiplinan, hukuman ini juga dapat memperdalam keimanan dan ketaqwaan peserta didik.¹⁰⁹



Gambar 4.6 Kegiatan membaca surat pendek sebagai hukuman

Kegiatan lain dalam rangka mendisiplinkan peserta didik dengan cara pemanggilan orang tua peserta didik, selain menjadi

¹⁰⁸Wawancara bersama Waka Kepeserta didikan MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara pada tanggal 24 Februari 2020 pukul 10.30 WIB.

¹⁰⁹Wawancara bersama wali kelas MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara, pada tanggal 25 Februari 2019 pukul 10.15 WIB.

peringatan kepada peserta didik juga sebagai wadah pemberian informasi terkait peserta didik. Hal tersebut sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Abdul Mutholib (Waka Kesiwaan, 51 tahun) bahwa:

Selain hafidz qur'an, dalam kedisiplinan peserta didik dilakukan pemanggilan orang tua peserta didik, skorsing juga diberlakukan sebagai hukuman kepada peserta didik yang mendapat point hingga diatas 100 sebanyak 2 periode rekap buku point secara berturut. Misalnya pada rekap buku point periode I (Juli-September) yang dilakukan pada bulan September, seorang peserta didik mendapat point hingga di atas 100, kemudian pada rekap buku point periode II (Oktober-Desember) yang dilakukan pada bulan Desember, peserta didik tersebut mendapat point hingga di atas 100 lagi, maka peserta didik tersebut akan di skors selama 2 minggu. Skorsing merupakan hukuman terberat yang ada di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara. Tujuannya, agar peserta didik tidak menganggap sepele peraturan dan tata tertib yang telah ditentukan.¹¹⁰

Sementara itu, upaya dalam rangka mendisiplinkan peserta didik yang lain yaitu melalui kegiatan konseling kelompok dilakukan saat mata pelajaran Bimbingan Konseling (BK) berlangsung. Sebagaimana dalam wawancara peneliti dengan Arif Rahman (Guru BK, 41 tahun) bahwa:

Dalam kegiatan ini, guru BK mengontrol peserta didik dan membantu mengarahkan peserta didik menjadi lebih baik. Menjadi peserta didik yang unggul dalam bidang akademik maupun non akademik, memperbaiki sifat dan perilaku peserta didik menjadi lebih bernilai, serta mengarahkan peserta didik megasah kemampuannya berdasarkan minat dan bakat. Tidak hanya memotivasi dan mengarahkan, guru BK juga berperan dalam menuntun peserta didik ke jenjang berikutnya, yaitu membantu peserta didik melanjutkan ke perguruan tinggi dengan mengarahkan jurusan yang memiliki progress sesuai kemauan dan kemampuan peserta didik (jenjang karir).¹¹¹

¹¹⁰Wawancara bersama Guru BK MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara, pada tanggal 27 Februari 2020 pukul 10.00 – 11.30 WIB .

¹¹¹Wawancara bersama Waka Kesiswaan MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara pada tanggal 25 Februari 2020 pukul 10.00 – 12.00 WIB.

Cara yang diterapkan guru BK dalam kegiatan konseling kelompok selaras dengan teori Sumarno yaitu dengan mengajak peserta didik untuk berkonsultasi dan bertukar pendapat. Sehingga guru BK dapat merasakan kedekatan yang intensif dengan peserta didik. Dengan adanya kedekatan tersebut, dapat menciptakan adanya *chemistry* antara guru BK dengan peserta didik, sehingga guru BK akan lebih mudah untuk memberi motivasi, dan peserta didik akan lebih mudah menerimanya.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu pembinaan peserta didik di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik ditanamkan nilai-nilai karakter, salah satunya nilai kedisiplinan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan sangat beragam, diantaranya: Pramuka, PMR, PKS, khitobah, seni rebana dan pencak silat.

Pembinaan peserta didik juga harus dibiasakan melalui pemberian contoh dan teladan yang baik, agar peserta terbawa dan terbiasa menerapkan kedisiplinan. Lilis Hidayah, (wali kelas VII, 50 tahun) menambahkan bahwa:

Cara mengajak peserta didik untuk membangun kedisiplinan menurut saya dengan memberi contoh dan teladan yang baik terkait kedisiplinan, seperti berpakaian rapi dan sesuai serta disiplin dalam waktu. Karena sebelum mengajak orang lain kita harus mengoreksi diri terlebih dahulu. Selain mencontohkan yang baik, ketegasan sangat dibutuhkan terutama dalam menegakkan aturan dan memberi hukuman, itu harus konsisten. Karena dalam membangun kedisiplinan, sangat membutuhkan waktu dan pembiasaan diri.¹¹²

¹¹²Wawancara bersama Wali Kelas MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara pada tanggal 25 Februari 2020 pukul 10.00 – 12.00 WIB.

Dari beberapa kutipan wawancara di atas dapat ditarik benang merah (analisis data) oleh peneliti terkait pelaksanaan pembinaan kedisiplinan di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung sebagai berikut:

- a) Kedisiplinan waktu: adanya buku pencatatan dalam dalam setiap pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik dalam buku point.
- b) Kedisiplinan mematuhi peraturan berupa tata tertib peserta didik secara tegas dan obyektif
- c) Kedisiplinan bersikap misalnya pemberian contoh/suri tauladan bagi peserta didik secara langsung
- d) Kedisiplinan dalam mengikuti pelajaran
- e) Kedisiplinan dalam beribadah
- f) Kedisiplinan dalam berseragam

Teknik yang digunakan dalam pembinaan kedisiplinan peserta didik melalui hukuman, sistem point, bimbingan BK, dan ekstra Pramuka.

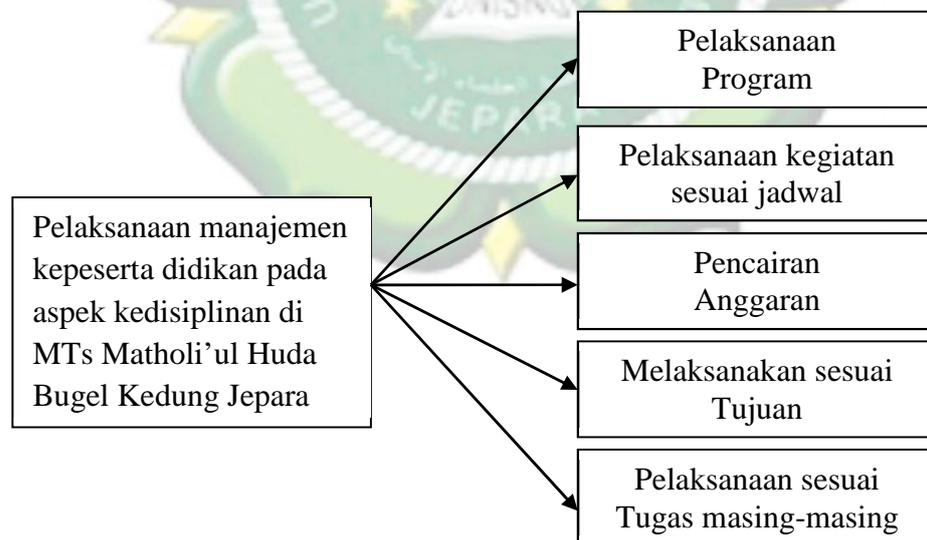
Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan temuan dokumen di lapangan dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa pelaksanaan manajemen kepeserta didikan di MTs Matholiul Huda Bugel telah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Manajemen Pembinaan Kesiswaan yang menjelaskan bahwa tujuan manajemen pembinaan kesiswaan :

- 1) Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas. Hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan ekstra kurikuler khususnya bidang

kedisiplinan misalnya: pramuka wajib, dan Patroli Keamanan Sekolah (PKS).

- 2) Memantapkan kepribadian peserta didik untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan;
- 3) Mengaktualisasikan potensi peserta didik dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat;

Pelaksanaan pembinaan kepeserta didikan pada aspek kedisiplinan di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara dapat digambarkan pada bagan di bawah ini:



Gambar 4.7. : Bagan Pelaksanaan pembinaan kepeserta didikan pada aspek kedisiplinan di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.

c. Evaluasi pembinaan kedisiplinan belajar peserta didik di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara TP 2019/2020.

Evaluasi dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan dalam pelaksanaan program. Pengawasan dilakukan dan evaluasi agar pembinaan kedisiplinan dan hasilnya sesuai dengan perencanaan.

Evaluasi dapat diartikan sebagai salah satu kegiatan untuk mengetahui realisasi perilaku kinerja guru di sekolah, apakah tingkat pencapaian tujuan pendidikan sesuai yang dikehendaki, kemudian apakah perlu diadakan perbaikan. Sebagaimana disampaikan oleh wakil kepala madrasah bagian kepeserta didikan (Abdul Mutholib, 46 tahun) bahwa:

Kegiatan pembinaan kesidiplinan biasanya kita evaluasi setiap tiga bulan sekali, evaluasi pertama biasanya bebarengan dengan Penilaian Tengah Semester (UTS) di akhir bulan september, untuk mengevaluasi seluruh kegiatan itu berjalan apa tidak, sehingga diharapkan nanti di semester berikutnya yang belum berjalan dengan baik bisa dibenahi agar kegiatan bisa berjalan sesuai dengan perencanaan.¹¹³

Hal tersebut dipertegas oleh Lilis Hidayah (wali kelas VII, 50 tahun) yang menjelaskan adanya evaluasi pembinaan kedisiplinan bahwa:

Evaluasi dilakukan oleh semua pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Evaluasi pembinaan kedisiplinan di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara dilakukan secara kontinyu dan berkelanjutan. Setiap triwulan sekali wali kelas menyampaikan laporan kepada waka kepeserta didikan perkembangan kedisiplinan peserta didik pada kelas masing-masing. Wali kelas memberikan laporan kepada bagian kepeserta didikan. Kepala Madrasah menerima laporan setiap akhir tahun. Namun di saat tertentu ada juga pelaporan secara mendadak jika ditemui hal-hal yang sulit diatasi.¹¹⁴

¹¹³Wawancara bersama Waka Kesiswaan MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara pada tanggal 24 Februari 2020 pukul 10.30 WIB.

¹¹⁴Wawancara bersama wali kelas MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara, pada 25 Februari 2020 pukul 11.15 WIB.

Evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan program pendidikan karakter di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara selaras dengan Arthur Sharplin yang mendefinisikan bahwa manajemen adalah: *“management is the conducting or supervising of something (as a business); esp: the executive function of planning, organizing, directing, controlling and supervising”*. Manajemen adalah pelaksanaan atau pengawasan sesuatu (sebagai bisnis); seperti: fungsi eksekutif perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian dan pengawasan”.

Penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa evaluasi kegiatan pembinaan di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara dilakukan tiga bulan sekali dengan melibatkan berbagai pihak di lembaga seperti: Kepala Madrasah, wakil Kepala Madrasah bagian kepeserta didikan, guru BK dan wali kelas. Hal yang dievaluasi kepada peserta didik dalam kegiatan pembinaan ini meliputi laju perkembangan kedisiplinan diantaranya adalah kedisiplinan waktu, kedisiplinan berseragam dan kedisiplinan mengikuti jadwal pelajaran.

Kegiatan evaluasi yang diterapkan di MTs Matholiul Huda Bugel telah sesuai dengan teori George R. Terry yang dikutip Nasrul Syakur Chaniago yang menjelaskan bahwa *Evaluating* adalah proses pengawasan dan pengendalian performa madrasah untuk memastikan bahwa jalannya penyelenggaraan kegiatan disekolah telah sesuai dengan rencana yang telah di tetapkan sebelumnya.

2. Faktor pendorong dan penghambat pembinaan kepeserta didikan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik pada peserta didik MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara TP 2019/2020.

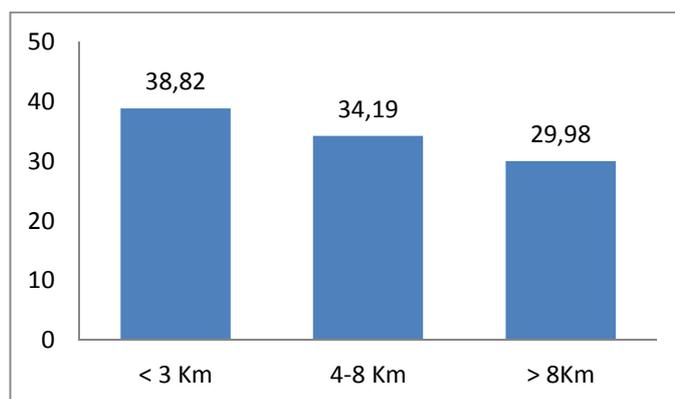
Dalam menciptakan budaya disiplin di madrasah sebagai bagian dari pendidikan karakter, tentu banyak faktor yang mempengaruhi dari berbagai sisi, diantaranya lokasi madrasah, peraturan madrasah, ketegasan dan keadilan madrasah dalam menegakkan disiplin, jumlah sumber daya yang belum maksimal, serta faktor yang datang dari peserta didik, seperti latar belakang keluarganya, status sosial, teman sebaya, dan lokasi tempat tinggal peserta didik. Berdasarkan data terkait tempat tinggal peserta didik MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara, banyak peserta didik yang tinggal jauh dari madrasah, bahkan ada yang tinggal di kecamatan Karimun Jawa. Sebagaimana hasil wawancara dengan M. Afif (kepala madrasah, 45 tahun) bahwa:

Dalam data yang ada di sini bahwa jarak antara tempat tinggal peserta didik dan madrasah, peserta didik yang harus menempuh perjalanan menuju madrasah dengan jarak dekat yaitu kurang dari 5 KM sebanyak 210 peserta didik (38,82%), jarak sedang yaitu 5-10 KM sebanyak 185 peserta didik (34,19%), dan jarak jauh yaitu lebih dari 10 KM sebanyak 146 peserta didik (29,98%).¹¹⁵

Upaya madrasah dalam mengatasi pendukung dan kendala ini sesuai dengan Mulyasa bahwa tujuan umum manajemen kepeserta didikan adalah untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kepeserta didikan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan

¹¹⁵Wawancara eksklusif dengan kepala MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara pada tanggal 23 Februari 2020 pukul 08.15 WIB.

teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah.¹¹⁶ Berikut merupakan diagram batang yang menggambarkan prosentase peserta didik berdasarkan tempat tinggal:



Gambar 4.7 Diagram

Data peserta didik berdasarkan jarak tempat tinggal menuju madrasah

Hal ini selaras dengan teori Sobri bahwa manajemen kepeserta didikan bertujuan mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kepeserta didikan agar kegiatan pendidikan atau pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah. Salah satu yang diatur tersebut adalah faktor pendorong dan penghambat.

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui bahwa jarak tempat tinggal peserta didik menuju madrasah sangat beragam mengingat bahwa MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara merupakan satu-satunya madrasah terbesar yang ada di wilayah kecamatan Kedung. Selain jarak tempuh peserta didik menuju madrasah, faktor lain yang mempengaruhi

¹¹⁶ E. Mulyasa, 2007, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm. 46

disiplin peserta didik yaitu perbedaan latar belakang dan kepribadian peserta didik yang beragam.

Menurut M. Afif (Kepala Madrasah, 45 tahun) menjelaskan bahwa:

bidang kepeserta didikan, menjelaskan faktor utama yang melatarbelakangi penerapan pembinaan kedisiplinan peserta didik bahwa pembinaan kedisiplinan peserta didik adalah keberagaman kepribadian peserta didik yang dapat kita lihat dalam kesehariannya. Perilaku negatif yang terjadi dikalangan peserta didik khususnya di usia yang saat ini terhitung beranjak remaja pada akhir-akhir ini tampaknya sudah sangat mengkhawatirkan. Dalam lingkungan madrasah pun pelanggaran terhadap berbagai aturan dan tata tertib masih sering ditemukan, yang merentang dari pelanggaran yang ringan hingga yang tingkat tinggi. Tentu saja semua itu membutuhkan upaya pencegahan dan penanggulangannya, dan disinilah arti pentingnya kedisiplinan. Perilaku peserta didik terbentuk dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: faktor lingkungan, keluarga, dan madrasah. Tidak dapat dipungkiri bahwa madrasah merupakan salah satu faktor dominan dalam membentuk dan mempengaruhi perilaku peserta didik, selain itu karena jarak yang begitu jauh terkadang ada anak yang kurang disiplin.¹¹⁷

Berdasarkan pernyataan tersebut, faktor pendukung penerapan pembinaan kedisiplinan yang berlangsung MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara di yaitu dikarenakan peserta didik yang memiliki latar belakang kepribadian yang berbeda-beda. Hal ini memang butuh perhatian khusus, mengingat minimnya kedisiplinan yang diterapkan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, menurut Lia Nafisah Hanan Lubis salah satu peserta didik kelas VIII MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara menambahkan bahwa:

Nilai kedisiplinan sangat penting untuk pedoman diri kita. Disiplin harus ditanam dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, lingkungan rumah, madrasah, bahkan hingga ke jenjang karir. Jadi perlunya menerapkan nilai kedisiplinan agar nanti ketika diterapkan di lingkungan masyarakat kita sudah terbiasa menjalaninya.¹¹⁸

¹¹⁷Wawancara bersama Waka Kesiswaan MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara pada 24 Februari 2020 pukul 10.30 WIB.

¹¹⁸Wawancara Informan (peserta didik MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara), pada tanggal 26 Februari 2020 pukul 10.10 WIB.

Hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa selain perbedaan latar belakang kepribadian dari peserta didik, hal lainnya yang juga menjadi faktor pendukung yaitu karena pentingnya penerapan kedisiplinan itu sendiri. Sebab, mereka nantinya akan menghadapi kehidupan yang sesungguhnya dalam dunia karir maupun kehidupan bermasyarakat. Dari penerapan kedisiplinan peserta didik, diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak, tidak hanya diaplikasikan di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara, tetapi nilai kedisiplinan yang didapatkan juga bisa diaplikasikan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Sedangkan menurut Laila Mubarakatul Fajriyah (peserta didik kelas IX, 16 tahun) memaparkan bahwa:

Menuut saya, kedisiplinan itu sangat penting. Karena bisa menjadi bekal dan pedoman diri kita dalam bermasyarakat. Dengan disiplin kita akan lebih dihargai dan disegani oleh orang lain, karena disiplin merupakan nilai yang sangat penting dalam sebuah kehidupan. Faktor yang mempengaruhi madrasah menerapkan pembinaan kedisiplinan karena masih banyak peserta didik yang tidak disiplin secara terang-terangan.¹¹⁹

Keberanian peserta didik dalam sisi negatif saat ini banyak ditemukan, terutama dalam melakukan pelanggaran aturan dan tata tertib. Hal ini merupakan salah satu faktor pendukung berlangsungnya kegiatan pembinaan kedisiplinan peserta didik di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara. Berdasarkan data yang diperoleh dari buku point peserta didik, dengan adanya pembinaan kepeserta didikan yang terprogram, maka hari demi hari peserta didik yang melanggar peraturan

¹¹⁹Wawancara Informan (peserta didik MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara), pada tanggal 24 Februari 2020 pukul 10.45 WIB.

lebih sedikit dibanding peserta didik yang tidak melanggar. Kedisiplinan peserta didik menjadikan alasan penting bagi penerapan pembinaan kedisiplinan peserta didik di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Lilis Hidayah (Wali kelas VIII, 50 tahun) menjelaskan faktor utama yang melatarbelakangi penerapan pembinaan kedisiplinan peserta didik adalah:

Hal yang melatarbelakangi dalam menerapkan pembinaan kedisiplinan peserta didik adalah keberagaman kepribadian peserta didik yang dapat kita lihat dalam kesehariannya. Perilaku negatif yang terjadi di kalangan peserta didik khususnya di usia yang saat ini terhitung beranjak remaja pada akhir-akhir ini tampaknya sudah sangat mengkhawatirkan. Dalam lingkungan madrasah pun pelanggaran terhadap berbagai aturan dan tata tertib masih sering ditemukan, yang merentang dari pelanggaran yang ringan hingga yang tingkat tinggi. Tentu saja semua itu membutuhkan upaya pencegahan dan penanggulangannya, dan disinilah arti penting kedisiplinan. Perilaku peserta didik terbentuk dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor lingkungan, keluarga, dan madrasah. Tidak dapat dipungkiri bahwa madrasah merupakan salah satu faktor dominan dalam membentuk dan mempengaruhi perilaku peserta didik.¹²⁰

Berdasarkan pernyataan tersebut, faktor pendukung penerapan pembinaan kedisiplinan yang berlangsung di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara yaitu dikarenakan peserta didik yang memiliki latarbelakang kepribadian yang berbeda-beda. Hal ini memang butuh perhatian khusus, mengingat minimalnya kedisiplinan yang diterapkan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa Pembinaan kepeserta didikan karakter pada aspek kedisiplinan di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara meskipun mengalami kendala dan terdapat faktor pendukung namun sudah sesuai dengan Peraturan

¹²⁰Wawancara bersama wali kelas MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara, pada tanggal 25 Februari 2020 pukul 10.15 WIB.

Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan bahwa untuk mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, yaitu peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggungjawab, diperlukan pembinaan kepeserta didikan secara sistematis dan berkelanjutan; juga telah sesuai dengan tujuan pembinaan kepeserta didikan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kepeserta didikan yaitu 1) Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas; 2) Memantapkan kepribadian peserta didik untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan; 3) Mengaktualisasikan potensi peserta didik dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat; 4) Menyiapkan peserta didik agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani.

Melihat beberapa faktor yang melatarbelakangi penerapan pembinaan kedisiplinan peserta didik, maka MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara mengupayakan dengan berbagai kegiatan agar penerima manfaat yakni peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembinaan

kedisiplinan di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara, sehingga dapat membangun dan menumbuhkan kedisiplinan sedikit demi sedikit. Kedisiplinan yang mulai tumbuh akan terbentuk dalam diri peserta didik, sehingga semakin hari peserta didik akan terbiasa mendisiplinkan dirinya sendiri.

Faktor pendukung pembinaan kepeserta didikan pada aspek kedisiplinan belajar peserta didik MTs Matholi'ul Huda Bugel adalah: Wakil kepala kepeserta didikan yang professional, guru yang koperatif dan dukungan orang tua peserta didik.

Faktor penghambat pembinaan kepeserta didikan pada aspek kedisiplinan belajar peserta didik MTs Matholi'ul Huda Bugel adalah: adanya karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, tingkat pelanggaran yang semakin meningkat dikarenakan musim hujan (bulan Januari – Maret), dan jarak tempuh yang jauh.

3. Sejauh mana hasil peningkatan kedisiplinan belajar peserta didik melalui pembinaan kesiswaan pada MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara TP 2019/2020.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis selama penelitian berlangsung menunjukkan bahwa peningkatan kedisiplinan di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara TP 2019/2020 dimulai dengan perencanaan pembuatan program awal oleh semua wakil Kepala Madrasah di masing-masing kegiatan. Hasil tersebut baru mendapatkan persetujuan dari Kepala Madrasah. Selanjutnya perencanaan yang dilakukan pada saat rapat awal tahun yang diselenggarakan oleh Kepala Madrasah

bersama dengan semua guru dan staff. Kepala Madrasah membagi guru untuk diberikan tanggung jawab sebagai wali kelas. Selain itu dalam pelaksanaan pengembangan bakat, wali kelas harus memantau perkembangan peserta didik selama belajar yang bekerjasama dengan seluruh guru mata pelajaran dan guru BK. Program pembinaan kepeserta didikan dalam pengembangan bakat peserta didik yang Kepala Madrasah berikan diantaranya dalam bentuk pengembangan melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler

Pembinaan kepeserta didikan dalam peningkatan kedisiplinan di MTs Matholiul Huda Bugel melalui pengembangan bakat berupa program ekstrakurikuler. Pengembangan bakat melalui program ekstrakurikuler direncanakan pada awal tahun ajaran baru beserta dengan jadwal kegiatan dan pembagian pembina ekstrakurikuler. melalui beberapa cabang ekstra yang diselenggarakan, maka bakat-bakat peserta didik dapat dikembangkan dengan baik. Adapun macam-macam bakat yang dikembangkan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jeparu TP 2019/2020 adalah:

1. Ekstra Kurikuler

a) Pramuka

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jum'at pagi jam 08.00 – 10.00 yang dilatih oleh kakak Dewan Kerja Ranting (DKR) Kecamatan Kedung. Karena ekstra wajib bagi kelas VII dan Kelas VIII. Dari hasil pengamatan bahwa dengan adanya manajemen pembinaan kesiswaan khususnya pada ekstra kurikuler pramuka, ditemukan bahwa siswa aktif dan disiplin dalam mengikuti kegiatan tersebut.

b) Patroli Keamanan Sekolah (PKS)

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin pagi jam 14.00 – 16.00 yang dilatih oleh Polsek Kecamatan Kedung. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kedisiplinan peserta didik khususnya tentang bagaimana mengatur lalu lintas di jalan raya khususnya jalan yang ada di depan madrasah. Tujuan kegiatan ini agar peserta didik mampu bersikap disiplin khususnya dalam mengatur lalu lintas, pengenalan symbol, morse dan sandi.

c) Palang Merah Remaja (PMR)

Kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) MTs Matholi'ul Huda Bugel dilaksanakan hari Rabu pukul 14.30 di ruang pertemuan yang diikuti oleh 30 peserta didik. Pembina dari ekstrakurikuler ini adalah Bapak Masdi, S.Pd.I guru MTs Matholi'ul Huda Bugel. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan dan pengulangan materi perawatan keluarga yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian kegiatan inti berupa praktek perawatan keluarga penanganan mencuci tangan, memandikan orang sakit, memandikan dan merawat bayi, dan merawat lansia. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok kemudian diminta untuk maju kedepan mempraktekan dengan kelompoknya. Kelompok yang tidak maju diminta untuk memperhatikan serta memberikan komentar. Setelah selesai, pembina menutup kegiatan. Tujuan dari ekstra ini adalah untuk memperluas pengetahuan peserta didik pada kegiatan intrakurikuler contohnya pelajaran biologi atau IPA, mengembangkan bakat peserta didik yang tertarik pada bidang kesehatan, untuk

penguatan karakter peserta didik, sebagai motivasi dan contoh untuk hidup sehat.

d) Pencak Silat Pagar Nusa

Kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa di MTs Matholi'ul Huda Bugel dilaksanakan pada hari Jum'at pukul 14.30 di halaman depan MTs Matholi'ul Huda Bugel dan diikuti 22 peserta didik. Pembina ekstrakurikuler tapak suci adalah Bapak Syamsul Ma'arif pembina dari luar dan merupakan pendekar utama. Kegiatan Pencak Silat Pagar Nusa diawali dengan pemanasan yang dipandu oleh salah seorang peserta didik dan berlari mengelilingi halaman sebanyak 2 kali putaran. Kemudian masuk pada kegiatan inti yaitu mengulang jurus pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu, pembina memberikan materi 1 jurus lagi yaitu melawan yang dipraktikkan sampai peserta didik paham. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk mempraktikkan sendiri, dan dibimbing oleh pembina. Saat peserta didik sudah bisa melakukan maka jurus yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya dipraktikkan dengan jurus yang baru saja pembina ajarkan. Kegiatan ini ditutup dengan pendinginan untuk mengembalikan kondisi otot-otot yang telah digunakan untuk berlatih. Tujuan kegiatan ini untuk mengembangkan ketrampilan beladiri peserta didik, menumbuhkan sikap disiplin peserta didik, membina jasmani dan rohani peserta didik, memacu kemampuan fisik dan mental peserta didik.

e) Khitobah

Kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MTs Matholi'ul Huda Bugel dilaksanakan hari Selasa pukul 14.00 WIB di Musholla MTs Matholi'ul Huda Bugel yang diikuti oleh 28 peserta didik. Pembina ekstrakurikuler ini adalah Bapak Rustam Effendi. Tujuan adanya kegiatan ini diharapkan peserta didik mampu berbicara dengan baik.

f) Qiro'ah

Kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MTs Matholi'ul Huda Bugel dilaksanakan hari Sabtu pukul 14.00 WIB di Musholla MTs Matholi'ul Huda Bugel yang diikuti oleh 28 peserta didik. Pembina ekstrakurikuler ini adalah Bapak Ahmad Yakun guru MTs Matholi'ul Huda Bugel. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan, kemudian inti materi membaca Q.S An-Naml ayat 4 dengan nada *Hijaz* dan *Nahawan*. Pembina terlebih dahulu memerikan contoh bacaan dengan nada tersebut, selanjutnya peserta didik secara bersama-sama menirukan secara berulang-ulang. Setelah didengar sudah mendekati benar, pembina meminta peserta didik satu persatu membacaknya. Saat waktu latihan telah usai, pembina meminta peserta didik untuk terus menerus berlatih, dan pertemuan selanjutnya melanjutkan peserta didik yang belum mempraktekan bacaan.

Tujuan dari ekstra ini adalah agar peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih, tartil dan dengan lagu seni membaca Al-Qur'an, mengembangkan kesadaran agama terhadap peserta didik. Materi lain yang diberikan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini adalah perbedaan

lagu dan maqro", membaca Q.S An-Naml ayat 1-4 dengan nada Husaini dan Bayati (dokumen terlampir).

g) Jurnalistik

Kegiatan jurnalistik ini merupakan salah satu kegiatan yang diselenggarakan untuk pengembangan bakat peserta didik di bidang karya tulis. Kegiatan ini diikuti oleh 20 peserta didik yang dilaksanakan hari Rabu pukul 14.30 yang bertempat di ruang kelas IX G. Ekstrakurikuler ini di bawah naungan Ibu Hj Ni'matul Hanik, S.Ag, S.Pd. selaku pembina yang juga menjadi salah satu guru di MTs Matholi;ul Huda Bugel. Kegiatan inti ekstrakurikuler jurnalistik adalah kegiatan interaksi antara guru pembimbing dengan peserta kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik dalam rangka menyampaikan materi kegiatan kepada peserta dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Materi yang dipelajari dalam kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik pada saat itu adalah penyampaian materi bagaimana menulis yang baik. Metode yang digunakan guru untuk menyampaikan materi tersebut adalah dengan cara ceramah, tanya jawab dan penugasan. Tujuan akhir mereka yang mengikuti kegiatan jurnalistik mampu memberi dan mengisi serta menuangkan ide pemikiran mereka di majalah terbitan MTs Matholiul Huda yang terbit setiap 6 bulan sekali.

Data di atas merupakan bentuk-bentuk pelaksanaan kegiatan pembinaan kepeserta didikan dalam peningkatan kedisiplinan peserta didik melalui kegiatan ekstra kurikuler yang dilakukan oleh Kepala madrasah bekerjasama dengan wali kelas, guru mata pelajaran, guru

BK, dan semua pembina ekstrakurikuler. Kegiatan tersebut sudah terjadwal dengan baik dan terlaksana seperti apa yang telah dijadwalkan tanpa mengganggu kegiatan intrakurikuler di sekolah. Pengembangan yang dilaksanakan oleh sekolah dalam rangka sebagai pembinaan karakter peserta didik, melatih kemandirian peserta didik untuk bekal masa depannya dan menunjang keberhasilan peserta didik. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya manajemen kepeserta didikan yang baik dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara TP 2019/2020. Hal ini selaras dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang manajemen pembinaan kepeserta didikan menjelaskan bahwa tujuan manajemen pembinaan kepeserta didikan adalah mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreatifitas.

C. Pembahasan

- 1. Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi pembinaan kepeserta didikan pada peningkatan kedisiplinan belajar di MTs Matholi'ul Huda TP 2019/2020.**
 - a. Perencanaan pembinaan kesiswaan pada peningkatan kedisiplinan belajar di MTs Matholi'ul Huda TP 2019/2020.**

Perencanaan pembinaan kedisiplinan yang dilakukan MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara selaras dan sudah sesuai dengan teori manajemen yang dikemukakan oleh Mulyono, dalam *Manajemen*

Administrasi dan Organisasi Pendidikan, mengemukakan bahwa manajemen kepeserta didikan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinyu terhadap seluruh peserta didik (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses PBM dengan efektif dan efisien.¹²¹

Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan dan studi dokumen yang dilakukan oleh peneliti di MTs Matholi'ul Huda Bugel perencanaan disusun ketika awal tahun pelajaran yang disusun oleh kepala madrasah dan semua wakil kepala memperoleh kesepakatan dari program yang akan di buat. Tugas tersebut terbagi atas kedisiplinan waktu ditangani oleh waka kesiswaan, kedisiplinan peraturan ditangani guru BK, kedisiplinan sikap ditangani waka kesiswaan, kedisiplinan beribadah ditangani oleh guru fikih. Berdasarkan pengamatan peneliti, bahwa program kegiatan pembinaan kedisiplinan yang dilaksanakan di MTs Matholiul Huda Bugel telah didasarkan/disediakan untuk semua peserta didik sesuai dengan potensi, minat, bakat, dan kemampuannya.

Hal ini selaras dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang manajemen pembinaan kesiswaan menjelaskan bahwa tujuan manajemen pembinaan kesiswaan adalah mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreatifitas.

¹²¹ Lasa H.S, 2007, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher, hlm. 23

Program kerja yang terlaksana di MTs Matholiul Huda berupa perencanaan-perencanaan kegiatan sebagai langkah awal suatu kegiatan, dengan perencanaan yang jelas dapat diketahui apa yang menjadi tujuan diadakannya pembinaan kedisiplinan. Kegiatan kedisiplinan ini dilaksanakan di lingkungan di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara pada jam aktif sekolah, perencanaan ini juga membahas teknik untuk meningkatkan kedisiplinan, diantaranya sistem point, pemberian hukuman, bimbingan BK, dan kegiatan Pramuka, kegiatan tersebut dirancang untuk meningkatkan melatih kedisiplinan peserta didik. Kegiatan perencanaan manajemen kepeserta didikan dilakukan dengan menyusun jadwal kegiatan, merumuskan tujuan, serta menentukan pembinaan kedisiplinan pada awal semester dengan rapat bersama semua *stakeholder* madrasah, pembagian tugas dalam pelaksanaan pembinaan kedisiplinan, menentukan tempat dalam program kedisiplinan. Perencanaan ini dibuat dalam rangka mengsucceskan pembinaan kedisiplinan.

Selaras dengan yang dikemukakan Mulyasa, bahwa manajemen kesiswaan adalah untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah.

b. Pelaksanaan pembinaan kesiswaan pada peningkatan kedisiplinan belajar di MTs Matholi'ul Huda TP 2019/2020.

Pelaksanaan pembinaan kesiswaan pada peningkatan kedisiplinan belajar di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara telah sesuai dengan Permendikbud No 20 Tahun 2018 sebagaimana dalam publikasi Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional berjudul Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter mengidentifikasi 18 nilai pembentuk karakter yang merupakan hasil kajian empirik Pusat Kurikulum yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional. Permendikbud No 20 Tahun 2018 salah satu indikator pendidikan karakter adalah kedisiplinan sebagaimana yang telah dilakukan di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.

- a. Pembinaan kedisiplinan peserta didik merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk membentuk perilaku peserta didik sesuai dengan aturan yang berlaku, agar tercapainya tujuan pendidikan yang efektif.

Hal ini sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kepeserta didikan yaitu 1) Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas; 2) Memantapkan kepribadian peserta didik untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan

pendidikan; 3) Mengaktualisasikan potensi peserta didik dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat; 4) Menyiapkan peserta didik agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani.

b. Kedisiplinan peserta didik merupakan tanggung jawab dari berbagai pihak yang ada di dalam madrasah, terutama pendidik yang berinteraksi langsung dengan peserta didik. Sikap, teladan, perbuatan, dan perkataan para guru yang dilihat dan didengar serta dianggap baik oleh peserta didik dapat meresap masuk begitu dalam ke dalam hati sanubarinya dan dampaknya kadang-kadang melebihi pengaruh dari orangtuanya di rumah. Sikap dan perilaku yang ditampilkan guru tersebut pada dasarnya merupakan bagian dari upaya pendisiplinan peserta didik di madrasah. Namun pemberian contoh dan teladan tidaklah cukup. Perlu adanya program kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan pembinaan kedisiplinan peserta didik.

c. Penerapan kedisiplinan di MTs Matholiul Huda Bugel dilakukan dengan cara:

1) Sistem Point

Salah satu bentuk kegiatan pembinaan kedisiplinan peserta didik yang terdapat di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara yaitu dengan menyelenggarakan sistem point peserta didik. Sistem point ini dilatarbelakangi oleh minimnya tingkat kedisiplinan yang

selama ini diterapkan oleh peserta didik MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara kesehariannya. Selain itu pula, sistem point ini dilakukan agar penerapan pembinaan kedisiplinan lebih terstruktur. Sebagaimana wawancara informan kepala madrasah bahwa sistem point merupakan sebuah kegiatan pencatatan atas pelanggaran pada tata tertib dan peraturan di madrasah yang dilakukan peserta didik.

Pengamatan peneliti bahwa buku point peserta didik direkap oleh Wakil Kepala bidang Kepeserta didikan setiap 3 bulan sekali tepatnya setelah ujian tengah semester dan ujian akhir sekolah, yaitu pada bulan September, Desember, Maret, dan Juni.¹²²

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, penerapan sistem point dalam pembinaan kedisiplinan sangat bermanfaat untuk membentuk kedisiplinan peserta didik dalam menghargai waktu dan aturan. Sebagai salah satu contoh yang dapat dilihat dari kedisiplinan peserta didik yaitu mematuhi tata tertib untuk menghindari dari point yang berujung pada hukuman. Hal ini menanamkan pada peserta didik bahwa mendisiplinkan diri sangat diperlukan, baik untuk kepentingan diri peserta didik sendiri maupun kepentingan bersama. Dengan penerapan kedisiplinan tersebut, diharapkan dapat menimbulkan karakter disiplin dari dalam diri peserta didik. Sehingga peserta didik akan terbiasa mengaplikasikan kedisiplinan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

¹²²Observasi penelitian pada tanggal 17 Februari 2020 di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara

2) Pemberian Hukuman

Selain kegiatan pembinaan kedisiplinan dengan sistem point, MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara juga mengadakan kegiatan pembinaan kedisiplinan melalui pemberian hukuman. Melalui pemberian hukuman, peserta didik diajarkan untuk bertanggung jawab dan menerima resiko atas perbuatan yang telah dilakukannya. Dengan memberikan hukuman kepada peserta didik, diharapkan dapat membuat jera dan menyadarkan peserta didik akan pentingnya melalui hukuman yang diberikan kepada peserta didik adalah hukuman yang bersifat mendidik. Pemberian hukuman dilakukan berdasarkan hasil akumulasi point peserta didik yang direkap setiap 3 bulan sekali. Jenis hukuman yang diberikan sangat beragam, karena disesuaikan dengan besaran point yang dimiliki peserta didik. Pembinaan kedisiplinan melalui hukuman ini ditangani langsung oleh wali kelas peserta didik. Setelah buku point direkap oleh Wakil Kepala bidang Kesiswaan. Hasil rekap tersebut diberikan kepada masing-masing wali kelas, kemudian disediakan waktu 1 minggu untuk kegiatan pembinaan. Macam-macam hukuman yang diberikan berupa menghafal surat-surat pendek, pemanggilan orang tua peserta didik, dan *skorsing*.

Hukuman dalam bentuk edukatif sesuai dengan pendapat Mulyasa bahwa hukuman edukatif dalam upaya mendisiplinkan peserta didik menjadi alternatif yang tepat, karena bersifat mendidik dan tidak terjadi kekerasan fisik. Hukuman yang diberikan bagi peserta

didik yang mendapatkan point hingga mencapai 50, harus mengikuti kegiatan pembinaan kedisiplinan berupa Hafidz Qur'an. Penerapan dalam kegiatan ini berupa penghafalan surat pendek dan pilihan dengan sistem setoran. Namun teknis pemilihan surat pendek secara teknis dipasarkan kepada wali kelas sebagaimana hasil wawancara wali kelas dengan teknis: surat pendek dan pilihan telah ditentukan oleh masing-masing wali kelas, sehingga setiap kelas berbeda-beda. Menghafal surat pendek ini merupakan hukuman yang bermanfaat bagi peserta didik. Selain dapat membiasakan peserta didik untuk menerapkan kedisiplinan, hukuman ini juga dapat memperdalam keimanan dan ketaqwaan peserta didik. Kegiatan pembinaan ini dilakukan di dalam kelas, yang dibina oleh wali kelas. Kegiatan ini dilakukan selama maksimal 1 minggu.

Bagi peserta didik yang mendapatkan point hingga mencapai 75, harus mengikuti 2 kegiatan pembinaan kedisiplinan, yaitu *Hafidz Qur'an* dan *Jum'at Bersih*. Kegiatan *Jum'at Bersih* dilakukan pada hari *Jum'at* setelah mengikuti kegiatan menghafal surat pendek dan pilihan. Kegiatan ini dilakukan di musolah, lapangan, dan halaman madrasah. Kegiatan ini dilakukan bersama seluruh peserta didik yang mendapat point hingga 75.

Jum'at bersih ini merupakan hukuman yang sangat mendidik bagi peserta didik. Selain dapat membuat jera atas pelanggaran yang dilakukan peserta didik, hukuman ini dapat memperdalam keagamaan

dan dapat membiasakan peserta didik untuk menjaga kebersihan dan mencintai lingkungan.

Pemanggilan Orang Tua peserta didik juga merupakan sebuah teguran dan peringatan yang dilakukan oleh wali kelas terhadap peserta didik yang mendapat point hingga mencapai 100. Pemanggilan orang tua peserta didik dilakukan diminggu ke-2 pembinaan setelah melakukan kegiatan pembinaan Hafidz Qur'an dan Jum'at Bersih di minggu pertama. Jadi, peserta didik yang mendapat point hingga mencapai 100 harus mengikuti seluruh kegiatan pembinaan kedisiplinan, dari mulai Hafidz Qur'an, Jum'at Bersih, dan pemanggilan orang tua. Orang tua peserta didik yang datang ke MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara tidak hanya menemui wali kelas, namun juga menemui guru BK dan Wakil Kepala bidang Kepeserta didikan.

Kegiatan pemanggilan orang tua peserta didik, selain menjadi peringatan kepada peserta didik juga sebagai wadah pemberian informasi terkait peserta didik. Informasi mengenai peserta didik disampaikan kepada orang tua agar dapat mengetahui yang selama ini dilakukan anaknya di madrasah. Sehingga orang tua peserta didik bisa membantu pihak madrasah untuk mengontrol dan mendidik anaknya dengan lebih ekstra agar peserta didik dapat menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, Pemberian hukuman ini sangat bermanfaat untuk memberi pelajaran kepada peserta didik akan

pentingnya mematuhi aturan yang berlaku. Selain itu, pemberian hukuman juga bertujuan untuk membuat peserta didik merasa jera dengan pelanggaran yang telah dilakukannya. Melalui pemberian hukuman, diharapkan peserta didik dapat membiasakan diri untuk mematuhi tata tertib yang ada di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara. Pembinaan kedisiplinan melalui pemberian hukuman merupakan teknik eksternal kontrol yang dilakukan oleh MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara. Karena dalam menumbuhkan kedisiplinan, kegiatan yang dilakukan berupa pengawasan dan pemberian hukuman.

3) Bimbingan Konseling (BK)

Kegiatan bimbingan konseling Islam merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara. Kegiatan konseling terbagi menjadi konseling individu dan kelompok. SDM yang kurang memadai, di mana hanya terdapat 3 guru BK yang menangani seluruh peserta didik di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara yang berjumlah 936 peserta didik membuat program kegiatan konseling ini mendapati banyak kendala, terutama dalam pembagian waktu.

Kegiatan konseling individu yang diterapkan di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara hanya dilakukan apabila terdapat peserta didik yang terjaring kasus atau masalah yang terbilang besar. Seperti misalnya bermasalah dengan point yang sudah mencapai

100, peserta didik yang melakukan tindakan kriminal seperti mencuri atau melukai temannya, peserta didik yang bermasalah seperti NISN yang tidak terdaftar, dan lain sebagainya. Dalam penerapan kegiatan konseling individu, peserta didik yang memiliki masalah akan dipanggil ke ruang BK, untuk menemukan solusi dari masalah tersebut.

Sementara kegiatan konseling kelompok dilakukan saat matapelajaran Bimbingan Konseling (BK) berlangsung. Kegiatan konseling kelompok rutin dilaksanakan sesuai jadwal pelajaran yang telah dibuat. Kegiatan konseling ini merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi peserta didik. Karena, kegiatan tersebut merupakan wadah bagi peserta didik dan guru BK untuk saling berbagi informasi dan pengetahuan. Dalam kegiatan ini, guru BK mengontrol peserta didik dan membantu mengarahkan peserta didik menjadi lebih baik. Menjadi peserta didik yang unggul dalam bidang akademik maupun non akademik, memperbaiki sifat dan perilaku peserta didik menjadi lebih bernilai, serta mengarahkan peserta didik megasah kemampuannya berdasarkan minat dan bakat. Tidak hanya memotivasi dan mengarahkan, guru BK juga berperan dalam menuntun peserta didik kejenjang berikutnya, yaitu membantu peserta didik melanjutkan ke perguruan tinggi dengan mengarahkan jurusan yang memiliki progress sesuaikeinginan dan kemampuan peserta didik.

Cara yang diterapkan guru BK dalam kegiatan konseling kelompok selaras dengan teori Sumarno yaitu dengan mengajak peserta didik untuk berkonsultasi dan bertukar pendapat. Sehingga guru BK dapat merasakan kedekatan yang intensif dengan peserta didik. Dengan adanya kedekatan tersebut, dapat menciptakan adanya *chemistry* antara guru BK dengan peserta didik, sehingga guru BK akan lebih mudah untuk memberi motivasi, dan peserta didik akan lebih mudah menerimanya.

Kedekatan yang sudah terbangun juga mempermudah guru BK dalam memberikan contoh dan teladan kedisiplinan bagi peserta didik. Karena dengan adanya kedekatan, dapat menyadarkan peserta didik untuk mendisiplinkan diri sendiri. Hal ini dapat membantu guru BK untuk membangun kesadaran peserta didik akan pentingnya nilai-nilai karakter, terutama kedisiplinan. Karena pemberian motivasi dan contoh teladan yang baik dapat menciptakan *inner control* bagi peserta didik, yang artinya adalah mendisiplinkan diri tanpa adanya perintah ataupun paksaan.

4) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu pembinaan kesiswaan di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik ditanamkan nilai-nilai karakter, salah satunya nilai kedisiplinan. Pada dasarnya kedisiplinan terdapat dalam semua penerapan kegiatan yang ada di MTs Matholi'ul Huda

Bugel Kedung Jepara. Namun, kedisiplinan harus sesering mungkin dilatih dan dibina hingga membentuk suatu kebiasaan dalam diri peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan sangat beragam, diantaranya: Pramuka, qiro'ah, khitobah, PKS, PMR, pencak silat.

Berdasarkan observasi bahwa PKS dan Pramuka merupakan sebuah kegiatan yang mewadahi peserta didik dalam mengembangkan kemampuannya dalam bidang baris-berbaris, penguasaan teknik upacara bendera, dan kepemimpinan bela Negara. Kegiatan ini dilakukan pada hari sabtu pukul 15.30-17.00 WIB. Pramuka merupakan sebuah kegiatan yang mewadahi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan dan tanggung jawab. Dalam kegiatan ini peserta didik dilatih untuk memperluas pengalaman sosial, praktek keterampilan, dan internalisasi nilai moral dan sosial. Kegiatan ini dilakukan setiap hari Rabu pukul 15.00-16.30 WIB. Rebana merupakan sebuah kegiatan yang mewadahi peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat dalam bidang seni musik dengan unsur keagamaan yang kental, karena lirik lagu yang dibawakan merupakan pujian kepada sang pencipta. Kegiatan ini dilakukan pada hari Sabtu pukul 14.30-16.00 WIB.

Pada dasarnya, setiap kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler menerapkan kedisiplinan yang dikontrol oleh diri peserta didik itu sendiri. Karena pada setiap

ekstrakurikuler yang diikuti, peserta didik harus memiliki komitmen untuk mengikuti aturan dari setiap ekstrakurikuler tersebut, terutama disiplin waktu. Disiplin yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini dinamakan *inner control*, karena disiplin ini timbul dari dalam diri peserta didik.

Hasil pengamatan penulis mengenai kedisiplinan peserta didik yang diterapkan melalui beberapa kegiatan pembinaan kedisiplinan di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara, dapat diketahui bahwa pembinaan kedisiplinan sangatlah penting, terutama bagi peserta didik. Karena, dalam membentuk kedisiplinan harus diterapkan sedini mungkin, agar dapat tumbuh dan menjadi sebuah nilai dalam diri peserta didik. Tidak hanya dibina, namun peserta didik juga harus dibiasakan melalui pemberian contoh dan teladan yang baik, agar peserta terbawa dan terbiasa menerapkan kedisiplinan. Contoh dan teladan yang baik terkait kedisiplinan, seperti berpakaian rapi dan sesuai serta disiplin dalam waktu. Karena sebelum mengajak orang lain kita harus mengoreksi diri terlebih dahulu. Selain mencontohkan yang baik, ketegasan sangat dibutuhkan terutama dalam menegakkan aturan dan memberi hukuman, itu harus konsisten. Karena dalam membangun kedisiplinan, sangat membutuhkan waktu dan pembiasaan diri.

Pelaksanaan pendidikan karakter peserta didik dalam hal ini kedisiplinan di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara selaras

dengan hasil penelitian dari Munasyaroh (2007), berjudul “*Peran Guru Agama dalam Pembentukan Disiplin Belajar PAI Peserta didik di SMP Negeri 34 Semarang*”. Hasil penelitian menunjukkan Cara pembentukan disiplin belajar PAI yang digunakan oleh guru agama disekolah masih menggunakan cara menetapkan peraturan dan hukuman yang nantinya diharapkan peserta didik akan menjadi terbiasa untuk berdisiplin dan sadar akan kesalahannya sehingga diharapkan dapat memperbaikinya. Peran guru sebagai pembimbing yang menuntun peserta didik dengan jalan memberikan dukungan dan arahan yang sesuai dengan tujuan dalam pembentukan disiplin belajar PAI, guru sebagai contoh atau tauladan memiliki kepribadian yang dapat dijadikan profil atau idola, sebagai motivator guru dapat merangsang dan memberikan semangat dalam belajarnya, sebagai inspirator guru dapat memberikan ilham yang baik bagi kemajuan belajar peserta didik.

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan pembinaan kepeserta didikan karakter pada aspek kedisiplinan di MTs Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan bahwa untuk mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, yaitu peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggungjawab, diperlukan pembinaan kepeserta didikan secara sistematis dan berkelanjutan; juga telah sesuai dengan tujuan pembinaan kesiswaan.

Berdasarkan pengamatan tersebut, seluruh tenaga pendidik harus membangun kedekatan dengan peserta didik agar penanaman nilai kedisiplinan dapat diaplikasikan secara mudah. Sebab tenaga pendidik merupakan sosok yang langsung berhadapan dengan peserta didik, sehingga contoh dan teladan yang diberikan akan lebih mudah ditiru oleh peserta didik. Selain pemberian contoh dan teladan, kegiatan pembinaan kedisiplinan peserta didik yang diterapkan di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara harus lebih diperkuat. Kejelasan dalam membentuk aturan dan ketegasan dalam memberi hukuman harus diterapkan secara konsisten, demi membentuk kedisiplinan peserta didik yang diharapkan. Peran serta tidak hanya dari pihak yang terlibat di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara, melainkan dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar juga sangat dibutuhkan agar kedisiplinan peserta didik dapat terbangun dan tumbuh dengan semestinya.

c. Evaluasi pembinaan kepeserta didikan pada peningkatan kedisiplinan belajar di MTs Matholi'ul Huda TP 2019/2020.

Perencanaan tidak dapat dilepaskan dari unsur pelaksanaan dan evaluasi. Jika dalam perencanaan diperlukan evaluasi agar tidak terjadi

penyimpangan-penyimpangan, maka dalam pelaksanaan program juga dilakukan pengawasan dan evaluasi agar pembinaan kedisiplinan dan hasilnya sesuai dengan perencanaan.

Evaluasi dapat diartikan sebagai salah satu kegiatan untuk mengetahui realisasi perilaku kinerja guru di sekolah, apakah tingkat pencapaian tujuan pendidikan sesuai yang dikehendaki, kemudian apakah perlu diadakan perbaikan. Kegiatan pembinaan kedisiplinan itu kita evaluasi setiap triwulan sekali, evaluasi pertama biasanya bersamaan dengan Penilaian Tengah Semester (PTS), untuk seluruh kegiatan itu berjalan apa tidak, sehingga diharapkan nanti di semester berikutnya yang belum berjalan dengan baik diharapkan bisa berjalan dengan baik.

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa evaluasi pendidikan karakter pada aspek kedisiplinan di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kepeserta didikan bahwa untuk mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, yaitu peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggungjawab, diperlukan pembinaan kepeserta didikan secara sistematis dan berkelanjutan; juga telah sesuai dengan tujuan

pembinaan kepeserta didikan. Evaluasi pembinaan kedisiplinan di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara dilakukan secara kontinyu dan berkelanjutan. Setiap triwulan sekali wali kelas menyampaikan laporan kepada waka kepeserta didikan perkembangan kedisiplinan peserta didik pada kelas masing-masing. Wali kelas memberikan laporan kepada bagian kepeserta didikan. Kepala Madrasah menerima laporan setiap akhir tahun. Namun saat tertentu ada juga pelaporan secara mendadak jika ditemui hal-hal yang sulit diatasi.

Evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan program pendidikan karakter di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara selaras dengan Arthur Sharplin yang mendefinisikan bahwa manajemen adalah: *“management is the conducting or supervising of something (as a business); esp: the executive function of planning, organizing, directing, controlling and supervising”*. Manajemen adalah pelaksanaan atau pengawasan sesuatu (sebagai bisnis); seperti: fungsi eksekutif perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian dan pengawasan”.

Penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa evaluasi kegiatan pembinaan di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara dilakukan tiga bulan sekali dengan melibatkan berbagai pihak di lembaga seperti: Kepala Madrasah, wakil Kepala Madrasah bagian kepeserta didikan, guru BK dan wali kelas. Hal yang dievaluasi kepada peserta didik dalam kegiatan pembinaan ini meliputi laju perkembangan

kedisiplinan diantaranya adalah kedisiplinan waktu, kedisiplinan seragam dan kedisiplinan mengikuti jadwal pelajaran.

Evaluasi ini sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa Penelitian yang dilakukan Ngadono (2012) berjudul "Pelaksanaan Pendidikan Karakter di MI Tarbiyatul Athfal Desa Wedung Kecamatan Wedung Kabupaten Demak". Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan melalui proses penanaman karakter peserta didik baik di kelas dan diluar kelas, di dalam kelas pendidikan karakter dilakukan dengan memberikan materi yang mengarah pada akhlakul karimah dengan melibatkan partisipasi aktif peserta didik melalui eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi, guru hanya menjadi motivator dan peserta didiklah yang mencari pemahaman secara mandiri maupun kelompok terhadap materi yang diberikan, pelaksanaan di luar sekolah meliputi kegiatan ibadah harian seperti sholat sunah dhuha dan rowatib, sholat berpukulaah dhihur dan ashar, dzikir dan doa bersama, membaca al-Quran dan hadist sebelum memulai pelajaran dan membiasakan berperilaku terpuji.

2. Faktor pendorong dan penghambat pembinaan kepeserta didikan dalam peningkatan kedisiplinan belajar peserta didik pada peserta didik MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara TP 2019/2020.

Dalam menciptakan budaya disiplin di madrasah sebagai bagian dari pendidikan karakter, tentu banyak faktor yang mempengaruhi dari

berbagai sisi, diantaranya lokasi madrasah, peraturan madrasah, ketegasan dan keadilan madrasah dalam menegakkan disiplin, jumlah sumber daya yang belum maksimal, serta faktor yang datang dari peserta didik, seperti latar belakang keluarganya, status sosial, teman sebaya, dan lokasi tempat tinggal peserta didik. Berdasarkan data terkait tempat tinggal peserta didik MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara, banyak peserta didik yang tinggal jauh dari madrasah, bahkan ada yang tinggal di kecamatan Batealit, Mlonggo dengan sistem "*nglajo*". Didasarkan pada data bahwa jarak antara tempat tinggal peserta didik dan madrasah, peserta didik yang harus menempuh perjalanan menuju madrasah dengan jarak dekat yaitu kurang dari 5 KM sebanyak 210 peserta didik (38,82%), jarak sedang yaitu 5-10 KM sebanyak 185 peserta didik (34,19%), dan jarak jauh yaitu lebih dari 10 KM sebanyak 146 peserta didik (29,98%).

Upaya madrasah dalam mengatasi pendukung dan kendala ini sesuai dengan E.Mulyasa bahwa tujuan umum manajemen kepeserta didikan adalah untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kepeserta didikan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah.

Hal ini selaras dengan teori Sobri bahwa manajemen kepeserta didikan bertujuan mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kepeserta didikan agar kegiatan pendidikan atau pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan

sekolah. salah satu yang diatur tersebut adalah faktor pendorong dan penghambat.

Berdasarkan hal di atas, dapat diketahui bahwa jarak tempat tinggal peserta didik menuju madrasah sangat beragam mengingat bahwa MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara merupakan satu-satunya madrasah terbesar yang ada di wilayah Kecamatan Kedung. Selain jarak tempuh peserta didik menuju madrasah, faktor lain yang mempengaruhi disiplin peserta didik yaitu perbedaan latar belakang dan kepribadian peserta didik yang beragam.

Keberanian peserta didik dalam sisi negatif saat ini banyak ditemukan, terutama dalam melakukan pelanggaran aturan dan tata tertib. Hal ini merupakan salah satu faktor penghambat berlangsungnya kegiatan pembinaan kedisiplinan peserta didik di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara. Berdasarkan data yang diperoleh dari buku point peserta didik, lebih banyak peserta didik yang melanggar peraturan dibandingkan peserta didik yang tidak melanggar, hal ini dikarenakan cuaca musim hujan. Minimnya penerapan kedisiplinan peserta didik menjadikan alasan pentingnya penerapan pembinaan kedisiplinan peserta didik di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa Pembinaan kepeserta didikan karakter pada aspek kedisiplinan di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara meskipun mengalami kendala dan terdapat faktor pendukung namun sudah sesuai dengan Peraturan

Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kepeserta didikan bahwa untuk mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, yaitu peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab, diperlukan pembinaan kepeserta didikan secara sistematis dan berkelanjutan; juga telah sesuai dengan tujuan pembinaan kepeserta didikan dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kepeserta didikan yaitu 1) Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas; 2) Memantapkan kepribadian peserta didik untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan; 3) Mengaktualisasikan potensi peserta didik dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat; 4) Menyiapkan peserta didik agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani.

Faktor pendukung pembinaan kesiswaan pada aspek kedisiplinan belajar peserta didik di MTs Matholi'ul Huda yaitu: guru yang professional yang membidangi masalah keesiswaan, Guru yang kooperatif dan orang tua yang mendukung.

Faktor penghambat pembinaan kepeserta didikan pada aspek kedisiplinan belajar peserta didik MTs Matholi'ul Huda yaitu : adanya karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, tingkat pelanggaran yang semakin meningkat, jarak tempuh yang jauh.

3. Sejauh mana hasil peningkatan kedisiplinan belajar peserta didik melalui pembinaan kepeserta didikan pada MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara TP 2019/2020.

Berdasarkan atas observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh penulis selama penelitian berlangsung menunjukkan bahwa peningkatan kedisiplinan di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara TP 2019/2020 dimulai dengan pembuatan program awal oleh semua wakil Kepala Madrasah di masing-masing kegiatan. Hasil tersebut harus mendapatkan persetujuan dari Kepala Madrasah. Selanjutnya perencanaan yang dilakukan pada saat rapat awal tahun yang diselenggarakan oleh Kepala Madrasah bersama dengan semua guru dan staff. Kepala Madrasah membagi guru untuk diberikan tanggung jawab sebagai wali kelas. Selain itu dalam pelaksanaan pengembangan bakat, wali kelas harus memantau perkembangan peserta didik selama belajar yang bekerjasama dengan seluruh guru mata pelajaran dan guru BK. Program pembinaan kepeserta didikan dalam pengembangan bakat peserta didik yang Kepala Madrasah berikan diantaranya dalam bentuk pengembangan melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler

Pembinaan kepeserta didikan dalam peningkatan kedisiplinan di MTs Matholiul Huda Bugel melalui pengembangan bakat berupa program ekstrakurikuler. Pengembangan bakat melalui program ekstrakurikuler direncanakan pada awal tahun ajaran baru beserta dengan jadwal kegiatan dan pembagian pembina ekstrakurikuler. melalui beberapa cabang ekstra yang diselenggarakan, maka bakat-bakat peserta didik dapat dikembangkan dengan baik. Adapun macam-macam bakat yang dikembangkan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara TP 2019/2020 adalah:

1. Ekstra Kurikuler

a) Pramuka

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jum'at pagi jam 08.00 – 10.00 yang dilatih oleh kakak Dewan Kerja Ranting (DKR) Kecamatan Kedung. Karena ekstra wajib bagi kelas VII dan Kelas VIII, maka diperlukan banyak pelatih yang didatangkan dari DKR Kedung. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kedisiplinan peserta didik khususnya pengenalan mengenai sejarah kepramukaan serta latihan baris berbaris serta melatih bersikap disiplin atas diri sendiri, sekolah dan masyarakat dan negara.

b) Patroli Keamanan Sekolah (PKS)

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin pagi jam 14.00 – 16.00 yang dilatih oleh Polsek Kecamatan Kedung. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kedisiplinan peserta didik khususnya tentang bagaimana mengatur lalu lintas di jalan raya khususnya jalan yang ada di depan madrasah. Tujuan kegiatan ini agar peserta didik mampu bersikap disiplin

khususnya dalam mengatur lalu lintas, pengenalan symbol, morse dan sandi.

c) Palang Merah Remaja (PMR)

Kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) MTs Matholi'ul Huda Bugel dilaksanakan hari Rabu pukul 14.30 di ruang pertemuan yang diikuti oleh 30 peserta didik. Pembina dari ekstrakurikuler ini adalah Bapak Masdi, S.Pd.I guru MTs Matholi'ul Huda Bugel. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan dan pengulangan materi perawatan keluarga yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian kegiatan inti berupa praktek perawatan keluarga penanganan mencuci tangan, memandikan orang sakit, memandikan dan merawat bayi, dan merawat lansia. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok kemudian diminta untuk maju kedepan mempraktekan dengan kelompoknya. Kelompok yang tidak maju diminta untuk memperhatikan serta memberikan komentar. Setelah selesai, pembina menutup kegiatan. Tujuan dari ekstra ini adalah untuk memperluas pengetahuan peserta didik pada kegiatan intrakurikuler contohnya pelajaran biologi atau IPA, mengembangkan bakat peserta didik yang tertarik pada bidang kesehatan, untuk penguatan karakter peserta didik, sebagai motivasi dan contoh untuk hidup sehat.

d) Pencak Silat Pagar Nusa

Kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa di MTs Matholi'ul Huda Bugel dilaksanakan pada hari Jum'at pukul 14.30 di halaman depan MTs Matholi'ul Huda Bugel dan diikuti 22 peserta didik. Pembina ekstrakurikuler tapak suci adalah Bapak Syamsul Ma'arif pembina dari luar dan merupakan pendekar utama. Kegiatan Pencak Silat Pagar Nusa diawali dengan pemanasan yang dipandu oleh salah seorang peserta didik dan berlari mengelilingi halaman sebanyak 2 kali putaran. Kemudian masuk pada kegiatan inti yaitu mengulang jurus pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu, pembina memberikan materi 1 jurus lagi yaitu melawan yang dipraktikkan sampai peserta didik paham. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk mempraktikkan sendiri, dan dibimbing oleh pembina. Saat peserta didik sudah bisa melakukan maka jurus yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya dipraktikkan dengan jurus yang baru saja pembina ajarkan. Kegiatan ini ditutup dengan pendinginan untuk mengembalikan kondisi otot-otot yang telah digunakan untuk berlatih. Tujuan kegiatan ini untuk mengembangkan ketrampilan beladiri peserta didik, menumbuhkan sikap disiplin peserta didik, membina jasmani dan rohani peserta didik, memacu kemampuan fisik dan mental peserta didik.

e) Khitobah

Kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MTs Matholi'ul Huda Bugel dilaksanakan hari Selasa pukul 14.00 WIB di Musholla MTs Matholi'ul Huda Bugel yang diikuti oleh 28 peserta didik. Pembina

ekstrakurikuler ini adalah Bapak Rustam Effendi. Tujuan adanya kegiatan ini diharapkan peserta didik mampu berbicara dengan baik.

f) Qiro'ah

Kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MTs Matholi'ul Huda Bugel dilaksanakan hari Sabtu pukul 14.00 WIB di Musholla MTs Matholi'ul Huda Bugel yang diikuti oleh 28 peserta didik. Pembina ekstrakurikuler ini adalah Bapak Ahmad Yakun guru MTs Matholi'ul Huda Bugel. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan, kemudian inti materi membaca Q.S An-Naml ayat 4 dengan nada *Hijaz* dan *Nahawan*. Pembina terlebih dahulu memerikan contoh bacaan dengan nada tersebut, selanjutnya peserta didik secara bersama-sama menirukan secara berulang-ulang. Setelah didengar sudah mendekati benar, pembina meminta peserta didik satu persatu membacaknya. Saat waktu latihan telah usai, pembina meminta peserta didik untuk terus menerus berlatih, dan pertemuan selanjutnya melanjutkan peserta didik yang belum mempraktekan bacaan.

Tujuan dari ekstra ini adalah agar peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih, tartil dan dengan lagu seni membaca Al-Qur'an, mengembangkan kesadaran agama terhadap peserta didik. Materi lain yang diberikan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini adalah perbedaan lagu dan maqro'', membaca Q.S An-Naml ayat 1-4 dengan nada Husaini dan Bayati (dokumen terlampir).

g) Jurnalistik

Kegiatan jurnalistik ini merupakan salah satu kegiatan yang diselenggarakan untuk pengembangan bakat peserta didik di bidang karya tulis. Kegiatan ini diikuti oleh 20 peserta didik yang dilaksanakan hari Rabu pukul 14.30 yang bertempat di ruang kelas IX G. Ekstrakurikuler ini di bawah naungan Ibu Hj Ni'matul Hanik, S.Ag, S.Pd. selaku pembina yang juga menjadi salah satu guru di MTs Matholi'ul Huda Bugel. Kegiatan inti ekstrakurikuler jurnalistik adalah kegiatan interaksi antara guru pembimbing dengan peserta kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik dalam rangka menyampaikan materi kegiatan kepada peserta dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Materi yang dipelajari dalam kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik pada saat itu adalah penyampaian materi bagaimana menulis yang baik. Metode yang digunakan guru untuk menyampaikan materi tersebut adalah dengan cara ceramah, tanya jawab dan penugasan. Tujuan akhir mereka yang mengikuti kegiatan jurnalistik mampu memberi dan mengisi serta menuangkan ide pemikiran mereka di majalah terbitan MTs Matholiul Huda yang terbit setiap 6 bulan sekali.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk pelaksanaan kegiatan pembinaan kesiswaan dalam peningkatan kedisiplinan peserta didik melalui kegiatan ekstra kurikuler yang dilakukan oleh Kepala madrasah bekerjasama dengan wali kelas, guru mata pelajaran, guru BK, dan semua pembina ekstrakurikuler. Kegiatan tersebut sudah terjadwal dengan baik dan terlaksana seperti apa yang telah dijadwalkan tanpa mengganggu kegiatan intrakurikuler di sekolah.

Pengembangan yang dilaksanakan oleh sekolah dalam rangka sebagai pembinaan karakter peserta didik, melatih kemandirian peserta didik untuk bekal masa depannya dan menunjang keberhasilan peserta didik. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya manajemen kepeserta didikan yang baik dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara TP 2019/2020. Hal ini selaras dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang manajemen pembinaan kepeserta didikan menjelaskan bahwa tujuan manajemen pembinaan kepeserta didikan adalah mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreatifitas.

2. Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, sesuai dengan observasi penulis ditemukan bahwa peserta didik datang tepat waktu, memperhatikan pelajaran, tidak bolos pelajaran, menggunakan waktu dengan baik. Mengacu pada hal tersebut, telah sesuai dengan indikator kedisiplinan yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik dalam bukunya *Metode Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*.

D. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari dalam setiap melakukan kegiatan atau pekerjaan termasuk juga penelitian pasti mengalami kendala atau hambatan, seperti halnya dalam penulisan tesis ini. Hal ini bukan disebabkan oleh faktor kesengajaan, akan tetapi dikarenakan oleh adanya keterbatasan yang dialami

oleh peneliti dalam proses pelaksanaan penelitian, keterbatasan penelitian tersebut antara lain:

Pertama adalah keterbatasan kemampuan. Peneliti menyadari adanya keterbatasan kemampuan dalam melakukan penelitian ilmiah. Oleh karena itu ada beberapa langkah yang kurang tepat sehingga keabsahan penelitian dan validitas data kurang maksimal.

Kedua adalah keterbatasan waktu. Mengingat penelitian membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendalami suatu fokus penelitian sementara dalam penelitian ini kurang ada waktu yang cukup karena banyaknya kegiatan dari peneliti sendiri. Oleh karena itu harapannya penelitian ini ke depannya bisa menjadi acuan penelitian yang lain sehingga bisa lebih disempurnakan.

Ketiga adalah keterbatasan referensi. Mengingat ketentuan dari buku pedoman yang mensyaratkan bahwa usia buku referensi yang digunakan minimal 10 tahun terakhir, sehingga hal ini mengakibatkan penulis merasa kesulitan dalam mencari sumber-sumber buku referensi tersebut. Adanya keterbatasan tersebut, maka butuh saran dan kritik dari semua pihak dan penyempurnaan pada penelitian-penelitian yang lain.